

**REKAP JENIS KEGIATAN PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
TAHUN 2019**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat
1	Kuliah Kerja Lapangan	Selasa, 23 April 2019	Dinas Pariwisata Kota Batu
2	Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar	Senin, 19 Agustus 2019	Kampus STIA Pembangunan Jember
3	Workshop Rencana Pembelajaran Semester	Senin, 26 Agustus 2019	Kampus STIA Pembangunan Jember
4	Workshop E-Learning	Selasa, 12 Desember 2019	Kampus STIA Pembangunan Jember



PROPOSAL

**KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA
PADA DINAS PARIWISATA KOTA BATU**

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

JEMBER

2019

PENGESAHAN

Proposal kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember Tahun Akademik 2018/2019 dengan obyek Dinas Pariwisata Kota Batu.

Telah Disahkan Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 10 April 2019

Oleh :

Ketua Program Studi



Siti Husnul Hotima, S.Sos, M.P.
NIDN. 0726077201

Ketua Pelaksana KKL



Dr. Nungky Viana Feranita, M.M.
NIDN. 0713048401

Mengetahui,

Ketua STIA "Pembangunan" Jember



Ir. Hendri Suparto, M.Si.
*NIP. 19550713 198601 1 002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
I. Latar Belakang.....	1
II. Rumusan masalah.....	3
III. Tujuan Pelaksanaan KKL	3
IV. Masalah Yang Dihadapi.....	4
V. Jumlah Peserta KKL Program Studi Ilmu Administrasi Niaga.....	4
VI. Tema KKL	4
VII. Sasaran Lokasi.....	5
VIII. Penutup.....	5
Lampiran	6

I. LatarBelakang

Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas intelektual Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pengembangan Negara ini. Dalam realisasi pengambilan peran-peran tersebut diharapkan mahasiswa tidak hanya pandai atau menguasai dalam teori-teori atau materi yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan saja tetapi diharapkan mampu membaca dan mengerti berbagai fenomena yang ada di alam sekitar secara langsung. Dengan alasan ini mahasiswa Ilmu Administrasi Niaga bermaksud mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah bagian dari perkuliahan di program studi Ilmu Administrasi Niaga dengan memanfaatkan sumber ilmu pengetahuan yang tak pernah habis. Kuliah Kerja Lapangan ini akan dipadukan dengan kegiatan observasi, kunjungan dan wisata mahasiswa ketempa tinstansi atau lembaga yang berkaitan dengan disiplin ilmu ataupun bidang yang ditekuni. Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa STIA Pembangunan Jember, berbekal teori, materi dan konsep yang telah diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan, maka mahasiswa diharapkan dapat membandingkannya dengan bentuk pelaksanaan pembelajaran yang ada dilapangan.

STIA Pembangunan Jember merupakan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang bertekad menjadi lembaga Perguruan Tinggi, berkualitas profesional berwawasan lingkungan dan mampu mengembangkan Iptek serta mampu mewujudkan dan mencetak lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu program studi yang ada di STIA Pembangunan Jember adalah program studi Ilmu Administrasi Niaga yang merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan operasional perusahaan seperti produksi, pemasaran, pengelolaan personalia atau Sumber Daya Manusia (SDM), pengelolaan

keuangan, bahkan sampai pada system manajemen dalam suatu perusahaan. Mata kuliah KKL merupakan salah satu syarat untuk lulus S1 yang wajib dilaksanakan, yang mana harus ditempuh di semester enam dengan bobot 3 Sistem Kredit Semester (SKS). Dalam pelaksanaan KKL sendiri, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung kedalam dunia kerja, sehingga diharapkan mahasiswa dapat merealisasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja. Ilmu Administrasi Niaga sendiri sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi yang mengembangkan pengetahuan dan keahlian sumber daya manusia sebagai administrator bisnis yang unggul. Sebagai calon tenaga Ilmu Administrasi Niaga yang profesional yang akan menyandang gelar Sarjana tidak cukup jika menerima teori dalam perkuliahan saja, akan tetapi harus mampu mengimplementasikan teori tersebut dalam kondisi yang nyata seperti halnya pada perusahaan.

Kantor Dinas Pariwisata Kota Batu, Jawa Timur memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan Kota Batu dalam bidang budaya dan pariwisata berdasarkan asas otonomi daerahnya. Adapun tugas Dinas Pariwisata adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya. Fungsi Dinas Pariwisata ialah merumuskan kebijakan bidang pariwisata, kesenian, penyelenggara kebudayaan dan perfilman, pembinaan dan pembimbingan pada pelaku pariwisata di wilayah kerjanya, koordinator UPTD, hingga pelaporan dan koordinasi urusan pariwisata.

Terkait dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata berwenang untuk mengeluarkan izin-izin bidang pariwisata meliputi Izin Usaha Pariwisata untuk travel agent dan lainnya, mengurus Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP), Tanda Daftar Usaha Pariwisata atau TDUP meliputi surat Tanda Daftar Usaha Jasa Perjalanan Wisata, Tanda Daftar Usaha Penyedia Akomodasi, Tanda Daftar Usaha Kawasan Pariwisata, dan lainnya. Selain izin di bidang pariwisata,

Dinas Pariwisata juga memiliki wewenang dalam mengeluarkan izin terkait bidang kebudayaan seperti kegiatan kebudayaan, alih fungsi bangunan bersejarah dan lainnya.

Dengan ini mahasiswa STIA Pembangunan Jember utamanya Program Studi Ilmu Administrasi Niaga berupaya mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan selama lima semester di dalam dunia kerja langsung. Mengenai hal ini, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga menginginkan lebih focus pada proses bisnis yang ada di dalamnya mengenai strategi pemasaran terkait pariwisata di Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Untuk itulah kami sebagai peserta KKL menyusun dan menyampaikan proposal ini dengan harapan kami mengetahui Strategi Pemasaran di Dinas Pariwisata Kota Batu.

II. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Manajemen Pemasaran pada Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan ?
2. Bagaimana keterlibatan pihak lokal maupun asing mengenai investasi dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu?
3. Bagaimana manajemen pemasaran yang ada di Pariwisata Kota Batu ?

III. Tujuan Pelaksanaan KKL

Adapun tujuan pelaksanaan KKL, mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis STIA Pembangunan Jember, diantaranya,

1. Ingin mengetahui Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan.
2. Ingin mengetahui keterlibatan antara pihak lokal maupun asing mengenai investasi dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu.
3. Ingin mengetahui manajemen pemasaran dalam membangun potensi local untuk dijadikan objek wisata

IV. Masalah Yang Dihadapi

Peserta KKL merupakan mahasiswa STIA Pembangunan Jember yang sedang proses menempuh pendidikan S1. Dalam perkuliahan mahasiswa telah memperoleh berbagai teori. Oleh sebab itu, untuk dapat menyelaraskan antara pengetahuan teori kuliah dengan aktivitas di lapangan, kami ingin mengetahui apakah teori yang kami peroleh dalam perkuliahan sepenuhnya selaras dengan aktivitas di lapangan.

V. Jumlah Peserta KKL Program Studi Ilmu Administrasi Niaga

Terlampir

VI. Tema KKL

Tema yang diambil adalah Penelitian dan Pengamatan Langsung Mengenai Manajemen Pemasaran oleh Dinas Pariwisata Kota Batu. Berdasarkan tema tersebut, adapun hal yang ingin diteliti dan diminati oleh peserta KKL diantaranya :

1. Segmentasi pasar

Setiap konsumen pasti memiliki kebutuhan dan kebiasaan yang berbeda. Perusahaan harus melakukan klasifikasi pasar yang sifatnya heterogen menjadi satuan-satuan pasar yang bersifat homogen.

2. Market Positioning

Tidak ada perusahaan yang bias menguasai seluruh pasar. Itulah alasannya mengapa perusahaan harus punya pola spesifik untuk mendapatkan posisi kuat dalam pasar, yaitu memilih segmen yang paling menguntungkan.

3. Marketing Mix Strategi

Kumpulan dari beberapa variabel yang telah digunakan perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen. Beberapa variable tersebut diantaranya:

- Product
- Price
- Place
- Promotion

VII. Sasaran Lokasi

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" akan dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu Jalan Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313.

VIII. Penutup

Proposal ini disusun sebagai acuan pelaksanaan Kegiatan KKL mahasiswa STIA Pembangunan Jember Tahun 2019 sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Dukungan dari berbagai pihak yang terkait sangat kami butuhkan dalam rangka mengsucceskan pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan maksud, tujuan, dan manfaat yang diinginkan.

Demikian proposal ini kami ajukan sebagai langkah awal yang kami butuhkan untuk pelaksanaan kegiatan KKL. Atas dukungan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Lampiran-lampiran

I. Lampiran Peserta KKL Program Studi Ilmu Administrasi Niaga

No	Nama	NIM	Program Studi
1	MiftahulKarimah	1658632112035	Administrasi Niaga
2	AchmadRaghib Al Ashfahany Zain	1658632112036	Administrasi Niaga
3	RanaRamanda Sari	1658632112037	Administrasi Niaga
4	Emi Fahrún Nisa'	1658632112038	Administrasi Niaga
5	NovitaEkayantiMahgfiratul H.	1658632112039	Administrasi Niaga
6	FitraMartianingsih	1658632112040	Administrasi Niaga
7	MustikoHudayantoWidodo	1658632112041	Administrasi Niaga
8	Istiqomah	1658632112043	Administrasi Niaga
9	MerrytaEvarieskaListyaningrum	1658632112044	Administrasi Niaga
10	MuhlisSholehudin	1658632112045	Administrasi Niaga
11	SielaAnggraini	1658632112046	Administrasi Niaga
12	IkrimaNaskuriNabilla	1658632112050	Administrasi Niaga
13	Ike SaidiWijaya	1658632112051	Administrasi Niaga
14	HilyatunRafillia	1658632112053	Administrasi Niaga
15	SitiRahmatika	1658632112057	Administrasi Niaga
16	WidiaWatiHandayani	1658632112058	Administrasi Niaga
17	RiskaIswahyudi	1658632112059	Administrasi Niaga
18	WiwinDwiRahayu	1658632112060	Administrasi Niaga
19	SururiNafisah	1658632112063	Administrasi Niaga
20	Nilafatmawati	1658632112064	Administrasi Niaga
21	WindaPujiana Lestari	1658632112068	Administrasi Niaga
22	ViraAgustina	1658632112069	Administrasi Niaga
23	UmiNurjannah	1658632112071	Administrasi Niaga
24	Lu'lu'ilMa'nunia	1658632112073	Administrasi Niaga

25	Serliyanti	1658632112074	Administrasi Niaga
26	ViolitaRatnawatyNingtyas	1658632112075	Administrasi Niaga
27	Sylvia NilamSyafitri	1658632112079	Administrasi Niaga
28	Fikri Faisal Amin Hadi	1658632112082	Administrasi Niaga
29	FaizzatulMukarromah	1658632112084	Administrasi Niaga
30	Sri Fatmawati	1658632112085	Administrasi Niaga
31	Muhammad Cindika Putra Emas G.	1658632112086	Administrasi Niaga
32	RiskaAyuAmbarwati	1658632112088	Administrasi Niaga

Jember, 10 April 2019

Koordinator KKL,

Sekretaris KKL,

Misbahul Hasan
NIM. 1658632012010

Istiqomah
NIM. 1658632112043

2. Lampiran Daftar Kuesioner

1. Bagaimana Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Batu?
2. Strategi Pemasaran
 - a. Apa yang menjadi produk unggulan pariwisata kota batu dalam menghadapi persaingan wisata dengan kota lain ?
 - b. Bagaimana penetapan harga pada setiap calon konsumen, konsumen dan pelanggan ?
 - c. Bagaimana akses menuju tempat wisata Kota Batu ?
 - d. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Batu ?
3. Teori STP (Segmenting, Targeting, dan Positioning)
 - a. Wisatawan manakah yang banyak berkunjung ?
 - b. Bagaimana pihak dinas pariwisata dalam menentukan target pasarnya ?
 - c. Bagaimana mengembangkan pariwisata lokal yang berdaya saing ?
4. Apakah sudah ada MOU antar industri pariwisata di Kota Batu? Misalnya objek wisata dengan sarana hotel.
5. Apakah ada PMA dan PMDN yang sudah menanam modal di wisata Kota Batu?
6. Bagaimana pengaruh adanya wisata di Kota Batu terhadap tingkat pendapatan masyarakat ?



PROPOSAL

**KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
DINAS PARIWISATA (DISPARTA) KOTA BATU**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
"STIA" PEMBANGUNAN
JEMBER
2019**

PENGESAHAN

Proposal pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa program studi S1 Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember Tahun Akademik 2018/2019 dengan obyek Dinas Pariwisata Kota Batu.

Telah Disahkan Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 10 April 2019

Oleh :

Ketua Program Studi



Ibnu Supriyadi, M.Si.
NIP.195910241985031001

Ketua Pelaksanaan KKL



Dr. Nungky Viana Feranita, S.T., M.M.
NIDN. 0713048401

Mengetahui :

Ketua STIA "Pembangunan" Jember



Hendri Suparto, M.Si.
NIP. 19550713 198601 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) di era sekarang semakin maju setiap saat, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut selalu *up to date* mengikuti arus informasi dan siap menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Hal ini menjadi salah satu motivasi bagi mahasiswa sebagai calon tenaga profesional untuk memiliki kemampuan yang cukup, bukan sekedar menguasai ilmu yang bersifat teoritis namun juga mampu untuk mengimplementasikan kondisi yang nyata. Untuk menyiapkan diri menghadapi permasalahan di jaman sekarang seperti: persaingan pekerjaan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang menjadi penyebab sulitnya untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.

Dalam penyelenggaraan proses kegiatan akademik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi “STIA” PEMBANGUNAN Jember mengelompokkan mata kuliah atas dasar status mata kuliah dengan penilaian Sistem Kredit Semester (SKS) salah satunya mata kuliah yang diwajibkan untuk ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan kelulusan yaitu Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Mata Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kegiatan mahasiswa yang terencana dan terbimbing dalam bentuk praktik kerja guna memberikan pengalaman belajar tentang aplikasi disiplin ilmu hukum pada institusi tempat KKL itu sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan dari program KKL ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan dengan aplikasinya di dunia nyata.
2. Mahasiswa dapat mengetahui seluk beluk profesi yang berkaitan dengan bidang studi yang sedang dipelajari.

3. Dengan pengalaman dan wawasan yang diperoleh ketika KKL, mahasiswa akan lebih siap ketika harus masuk ke dunia kerja dan bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga, para lulusan tidak akan merasa bingung lagi untuk bersikap dan dapat menghadapi segala kemungkinan masalah yang dapat terjadi. Pelaksanaan KKL akan mendukung kegiatan akademik selanjutnya bagi mahasiswa. Karena pada umumnya kegiatan KKL lebih banyak berupa kegiatan observasi atau pengamatan, maka hasil dari pengamatan itu yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk skripsi yang memang menjadi syarat untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Mahasiswa STIA Pembangunan Jember, khususnya Program Studi Administrasi Negara berupaya mengimplementasikan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja langsung. Dalam hal ini, Program Studi Ilmu Administrasi Negara ingin mengetahui bagaimana kebijakan publik yang diimplementasikan oleh Dinas Pariwisata Kota Batu dalam menggali dan mengembangkan potensi wisata yang ada di wilayah kerja Pemerintah Kota Batu. Kami mengadakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Dinas Pariwisata Kota Batu berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut : *pertama*, sejauh ini kota batu mempunyai brand image sebagai icon kota pariwisata di jawa timur, bahkan Indonesia.. Daya tarik wisata merupakan suatu yang menjadi faktor yang menyebabkan wisatawan datang mengunjungi sebuah tempat atau daerah, selain tambahan dukungan fasilitas, transportasi, dan pelayanan pariwisata lain yang berada di kota ini. Beberapa destinasi pariwisata yang menjadi daya tarik wisatawan. *Kedua*, Posisi kota batu sebagai salah satu wilayah strategis di jawa timur, Berdasarkan kondidi alamnya, Kota Batu merupakan tempat refreshing dan beristirahat yang baik. Keadaan ini disebabkan karena suasana lingkungan yang mendukung, jauh dari polusi dan ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai. Dilihat dari kondsi iklim yang dingin, Kota Batu sangat sesuai untuk pengembangan pariwisata yang terkait dengan wisata peristirahatan. Hal ini ditunjang dengan

banyaknya tujuan wisata dan fasilitas penunjang wisata yang jika dikemas secara baik dan terintegrasi, maka Kota Batu sebagai kota Wisata sangat mungkin untuk diwujudkan. *Ketiga*, sejauh ini sektor pariwisata di kota batu telah menjadi prioritas utama pembangunan dibandingkan sektor-sektor lainnya, Dalam skala regional, Kota Batu merupakan salah satu destinasi pariwisata, yang cukup di kenal terutama di wilayah Jawa Timur dan wilayah lainnya. Kunjungan wisatawan di dominasi wisatawan domestik dengan maksud menikmati suasana liburan akhir pekan dan libur sekolah, baik secara individu atau berkelompok bersama teman dan keluarga. Jumlah kunjungan wisatawan ke kota ini mengalami kecenderungan meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, kami mengajukan proposal Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dengan harapan bisa mengetahui lebih dalam terkait dengan ***Bagaimana Perencanaan Operasional dalam Penguatan Brand Image di Dinas Pariwisata Kota Batu .***

I. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu?
2. Bagaimana cara dinas Pariwisata mempertahankan brand image?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu?
4. Bagaimana Dinas Pariwisata mengembangkan Sektor Kepariwisataan kedepan dalam menunjang perluasan kesempatan kerja di Kota Batu?

II. Tujuan Pelaksanaan KKL

Adapun tujuan pelaksanaan KKL, mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember, diantaranya:

1. Mengetahui Bagaimana perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu?
2. Ingin mengetahui Bagaimana cara dinas Pariwisata mempertahankan brand image?

3. Ingin mengetahui Apa saja hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu?
4. Ingin mengetahui Bagaimana Dinas Pariwisata mengembangkan Sektor Kepariwisataaan dalam menunjang perluasan kesempatan kerja di Kota Batu?

BAB II

2.1 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKL) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan’ akan dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu Jalan Panglima Sudirman No. 507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Jawa Timur 65313.

Dinas Pariwisata (Disparta) Kota Batu, memiliki tugas untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Kota Batu dalam bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi daerahnya. Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Batu berdasarkan Peraturan Walikota Batu Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang pariwisata dan kebudayaan
2. Penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang pariwisata dan kebudayaan
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan kebudayaan
4. Penyelenggaraan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur di bidang pariwisata.
5. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan kebudayaan
6. Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di bidang pariwisata dan kebudayaan dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya sudah.

2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Batu

Visi

“Terwujudnya Kota Batu sebagai sentra Pariwisata yang unggul”

Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pariwisata
2. Meningkatkan kompetensi SDM
3. Mengembangkan Desa menjadi Desa wisata yang berbasis potensi dan masyarakat
4. Membangun hubungan kerjasama yang baik dengan stakeholders pariwisata
5. Melakukan promosi pariwisata secara kontiny

2.4 Jumlah Peserta KKL Program Studi Administrasi Negara

Daftar nama peserta Kuliah Kerja Nyata Lapangan (KKL) sebagaimana terlampir.

BAB III

PENUTUP

Proposal ini disusun sebagaia acuan pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa STIA Pembangunan Jember Tahun Akademik 2019 sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Dukungan dari berbagai pihak yang terkait sangat kami butuhkan dalam rangka mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan maksud, tujuan, dan manfaat yang diinginkan.

Demikian proposal ini kami ajukan sebagai langkah awal yang kami butuhkan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan(KKL). Atas waktu dukungan dan kerjasamanya kami sampaikan Terimakasih.

Lampiran-lampiran

I. Lampiran Peserta KKL Program Studi Administrasi Negara

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Siti Rofiqoh	1658632012002	Administrasi Negara
2	Mohammad Saiful Bahri	1658632012004	Administrasi Negara
3	Moch. Sholeh	1658632012005	Administrasi Negara
4	Zuhry Rahma Dhany	1658632012006	Administrasi Negara
5	Elisa Aliftiana	1658632012007	Administrasi Negara
6	Rinka Yunita Rhmawati Dewi	1658632012008	Administrasi Negara
7	Miftahul Khoiriyah	1658632012009	Administrasi Negara
8	Misbahul Hasan	1658632012010	Administrasi Negara
9	Wira Abdilah Bachtiar	1658632012011	Administrasi Negara
10	Rizal Liansyah	1658632012012	Administrasi Negara
11	Fendyk Riadus Sholokhin	1658632012013	Administrasi Negara
12	Berlian Tajmala	1658632012017	Administrasi Negara
13	Della Rosa Gunawan	1658632012020	Administrasi Negara
14	Dani Arisandi	1658632012023	Administrasi Negara
15	Mahmudi Zakaria	1658632012025	Administrasi Negara
16	Agus Sugiyanto	1658632012026	Administrasi Negara
17	Khoirul Ramadhan	1658632012031	Administrasi Negara
18	Anik Artiasih	1658632012033	Administrasi Negara
19	Mohammad Viki	1658632012034	Administrasi Negara

20	Redi Ramdani	1658632012031	Administrasi Negara
21	Muhammad Zainuri	1658632012036	Administrasi Negara
22	Viky Julian Crintantio	1658632012070	Administrasi Negara

Jember , 09 April 2019

Koordinator KKL

Sekretaris KKL

Misbahul Hasan.
NIM. 1658632012010

Della Rosa Gunawan.
NIM. 1658632012020

II Lampiran Pedoman Wawancara/Pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu?
2. Bagaimana cara dinas Pariwisata mempertahankan brand image?
3. Bagaimana pengaruh City Branding terhadap okopansi wisata Kota Batu?
4. Apa hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu?
5. Bagaimana Dinas Pariwisata mengembangkan Sektor Kepariwisataaan kedepan terhadap menunjang perluasan kesempatan kerja di Kota Batu?
6. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kota Batu dalam mengembangkan Pariwisata melalui ekonomi wisata?
7. Bagaimana keterlibatan pihak swasta dalam pengembangan pariwisata Kota Batu?
8. Bagaimana Kota Batu merancang kepariwisataan sehingga dapat menunjang sarana prasarana yang dapat dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara?
9. Bagaimana dampak positif dari pariwisata Kota Batu bagi masyarakat?
10. Bagaimana dampak negatif dari pariwisata Kota Batu bagi masyarakat?



LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

**KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA
PADA DINAS PARIWISATA KOTA BATU**

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

JEMBER

2019

PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember Angkatan tahun Akademik 2018/2019 yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu.

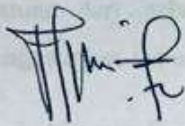
Telah Disahkan Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juni 2019

Oleh :

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Niaga



Siti Husnul Hotimah, S.Sos, M.P.
NIDN. 0726077201

Ketua Pelaksanan KKL



Dr. Nungky Viana Feranita, S.T., M.M.
NIDN. 0713048401

Mengetahui :

Ketua STIA "Pembangunan" Jember



Hendri Suparto, M.Si.
★ NIP. 19550713 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu pada 23 April 2019 dengan baik dan sesuai dengan rencana. Laporan ini ditujukan sebagai pertanggung jawaban atas perjalanan KKL yang telah penulis laksanakan.

Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan mengenai profil perusahaan yang dikunjungi selama masa KKL dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan disana. Serta di akhir pembahasan, penulis mencantumkan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan KKL berikutnya. Pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari perhatian serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
2. Ibu Dr. Nungky Viana Feranita, M.M, selaku Ketua Pelaksana Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Penulis sadar bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri dan kepada para pembaca secara umumnya.

Jember, 18 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan KKL.....	3
BAB 11 PEMBAHASAN	5
2.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Kota Batu.....	5
2.2 Pengelolaan Promosi Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan.....	7
2.3 Bagaimana keterlibatan pihak dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu.....	12
BAB III PENUTUP.....	14
3.1 Kesimpulan	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu program studi yang dinilai dapat mengembangkan wawasan, keterampilan, kecakapan dan kreativitas seorang mahasiswa untuk memasuki dunia kerja adalah dengan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan. Secara garis besar seperti yang kita lihat bahwa pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian praktik dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa tentunya perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga - lembaga yang berkaitan dengan program studi yang ditempuh. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kuliah langsung praktik di lapangan yang sesuai dengan keahlian bidang ilmu yang dituntut.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STIA Pembangunan Jember merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi para mahasiswa tingkat akhir di semester VI, dan tentunya setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakannya dan membuat laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Selain pengalaman yang didapat sangat bermanfaat bagi para mahasiswa, Kuliah Kerja Lapangan itu sendiri menjadi tolak ukur bagi STIA Pembangunan Jember dalam melihat etos kerja yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Mendapatkan pekerjaan adalah sesuatu yang sangat sulit. Persaingan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang jadi penyebab sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL), mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dan memahami lingkungan kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja yang

baik dan disiplin, sehingga kelak mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dalam bidangnya, dan mampu untuk menembus ketatnya persaingan di dunia kerja.

Pada tahun 2019 mahasiswa STIA Pembangunan Jember melaksanakan kegiatan KKL di Dinas Pariwisata Kota Batu tepatnya pada tanggal 23 April 2019. Kota Batu dipilih untuk lokasi KKL karena kota ini merupakan kota wisata yang kaya akan destinasi wisata, khususnya dalam Agro Wisata. Pada awalnya Kota Batu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Kota ini memiliki wilayah yang strategis akan berbagai wisata alam sehingga Kota Batu banyak menyajikan berbagai destinasi wisata seperti wisata alam, budaya, dan wisata buatan. Masyarakat di Kota Batu diberdayakan untuk ikutserta dalam mengelola wisata sehingga industri wisata Kota Batu tidak lepas akan kontribusi dari masyarakat. Hal ini membuat Kecamatan Batu dinaikkan tingkatnya menjadi Kota Batu dimana memiliki pemerintahan sendiri.

Pariwisata Kota Batu seakan membuat pengalaman berkesan kepada wisatawan akan kunjungan mereka ke destinasi wisata. Kota Batu menyajikan ciri khas nya yakni wilayah dataran tinggi yang lengkapakan wisata alam seperti wisata Petik Apel, Paralayang dan wisata Batu Flower Garden. Pemerintah Kota Batu terus berupaya untuk mengajak seluruh elemen mulai dari masyarakat samapai pengusaha lokal untuk berkontribusi dalam pengembangan wisata. Pemerintah setempat juga ikutserta dalam melakukan promosi wisata, sehingga wisata di Kota Batu dapat cepat berkembang dan mampu dikenal oleh wisatawan mancanegara. Strategi promosi yang tepat membuat daya tarik terhadap kami sebagai mahasiswa STIA Pembangunan Jember untuk melakukan KKL di Dinas Pariwisata Kota Batu. Diharapkan ilmu yang didapatkan disana dapat dipelajari dan menjadi referensi sebagai pembelajaran akan pengelolaan industri wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pelaksanaan KKL Program Studi Administrasi Bisnis STIA Pembangunan Jember adalah :

1. Bagaimana promosi wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan ?
2. Bagaimana keterlibatan pihak lokal maupun asing mengenai investasi dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Pelaksanaan KKL

Adapun tujuan pelaksanaan KKL mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis STIA Pembangunan Jember, diantaranya :

1. Ingin mengetahui bagaimana promosi wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan ?
2. Ingin mengetahui bagaimana keterlibatan pihak lokal maupun asing mengenai investasi dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu ?

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penulis mendapatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung di dunia kerja.

2. Bagi Dosen

Bagi para Dosen, penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat ketercapaian Mahasiswa dalam partisipasi kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Dinas Pariwisata Kota Batu.

Penulisan ini bertujuan sebagai dasar acuan untuk meningkatkan kualitas program KKL (Kuliah Kerja Lapangan) yang lebih baik lagi di masa mendatang.

3. Bagi STIA Pembangunan Jember

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai referensi bagi pembaca, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Sejarah Dinas Pariwisata Kota Batu

Dinas Pariwisata Kota Batu lahir pada tanggal 6 Maret 1993 dengan Walikota pertamanya Drs. Chusnul Arifien Damuri. Pelantikan dan peresmian itu dilakukan di kantor Pembantu Bupati Malang di Batu yang terletak di pusat kota di Jalan Panglima Sudirman No. 98. Pelantikan itu langsung dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Rudini, hadir juga Bupati Malang, Drs. Abdul Hamid Mahmud, para pejabat serta undangan lainnya. Kelahiran itu berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 12 tahun 1993 tentang Peningkatan Status Kecamatan Batu menjadi Kotatiff Batu yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Batu (wilayah pusat), Kecamatan Bumiaji (wilayah utara) dan Kecamatan Junrejo (wilayah selatan). Perkembangan Kotatiff Batu sebagai sentra wisata Jawa Timur terus meningkat hari demi hari, kota yang dulunya tidak selengkap kota lain, sekarang hampir menyamai kota-kota lainnya. Karena perkembangan Batu cukup maju maka banyak warga dari Kotatiff Batu yang ingin status kotanya ditingkatkan, organisasi-organisasi banyak didirikan untuk mendukung peningkatan status Kotatiff Batu, misalnya Kelompok Kerja (POKJA) Batu, kelompok kerja ini berusaha bersama masyarakat Batu untuk meningkatkan status kotanya. Dukungan-dukkungan lainnya dari Bupati Malang, DPRD II Malang, Gubernur Jawa Timur dan organisasi masyarakat lainnya. Setelah hampir 8 tahun menjadi Kota Administratif yang diperintah oleh 3 Walikota, yaitu Drs. Chusnul Arifien Damuri, Drs. Gatot Bambang Santoso dan Drs. Imam Kabul, akhirnya Batu ditingkatkan statusnya menjadi Pemerintah Kota Batu. Pemerintah Kota Batu Tanggal 28 Mei 2001 proses peningkatan status Kota Administratiff Batu menjadi Pemerintah Kota mulai dilaksanakan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

Pada tahun 2001 Kota Administratif statusnya kemudian berubah menjadi Kota Batu berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 21 Juni 2001, maka tanggal 17 Oktober 2001 telah diresmikan Kota Batu menjadi Daerah Otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang yang meliputi tiga Kecamatan (Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo) terdiri dari 19 Desa serta Kelurahan.

Tanggal 30 Juni 2001 UU No. 11 tentang Peningkatan Status Kota Administratif Batu disahkan, setelah beberapa bulan kemudian yaitu pada tanggal 17 Oktober 2002 secara resmi Kotatatif Batu ditingkatkan statusnya menjadi Pemerintah Kota. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2002 Gubernur Jawa Timur atas nama Menteri Otonomi Daerah melantik Drs. Imam Kabul sebagai Wali Kota Batu. Esok harinya masyarakat Kota Batu menyambutnya dengan bersyukur pada Allah SWT, mulai menyambut dengan acara syukuran tumpengan bersama, pemasangan spanduk-spanduk yang membanjiri setiap jalan dan sudut Kota Batu. Setelah Batu ditingkatkan statusnya dengan pejabat Walikotanya Drs. Imam Kabul, Batu ingin meningkatkan lagi pembangunannya, baik pembangunan fisik maupun non fisik. Sejak statusnya meningkat, Pemerintah Kota Batu bersama masyarakat mulai menyiapkan diri bagaimana agar pamor dan citra kota dingin ini tetap ada dan tetap dikenang banyak orang baik domestik maupun luar negeri.

2.2 Pengelolaan Promosi Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik minat wisatawan.

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:76) promosi merupakan kegiatan yang mengkomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut. Sedangkan menurut Agus Hermawan (2013:38) promosi adalah salah satu prioritas dari kegiatan dari pemasaran yang diberitahukan kepada konsumen bahwa perusahaan meluncurkan produk baru yang menggoda konsumen untuk melakukan kegiatan pembelian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan mengenalkan produk barang atau jasa yang dijual agar konsumen tertarik untuk membeli. Dengan mengenalkan produk diharapkan konsumen mampu mengetahui karakteristik produk yang dijual.

Promosi wisata Kota Batu tidak lepas dengan campur tangan pemerintah. Dinas Pariwisata Kota Batu menggerakkan masyarakat maupun pengusaha untuk melakukan pengelolaan terhadap wisata. Hal ini sesuai dengan visi Kota Batu yakni **DESA BERDAYA KOTA BERJAYA**, Mewujudkan **Kota Batu** sebagai **Sentra Agro Wisata** International Yang Berkarakter, **Berdaya Saing** dan Sejahtera.

”. Dari visi Kota Batu disusunlah misi Kota Batu yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan budaya lokal.
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia
3. Mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis AgroWisata.
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan kawasan perdesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel berorientasi pada pelayanan publik yang profesional.

Tujuan dibentuknya misi tersebut adalah untuk :

1. Meningkatkan derajat kualitas hidup sosial masyarakat guna mewujudkan Batu kota nyaman.
2. Meningkatkan penguatan kapasitas dan kualitas SDM guna mewujudkan Batu Kota Produktif
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah yang inklusif, berkualitas berbasis pada sektor unggulan guna mewujudkan Batu Kota AgroWisata
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, merata dan berkelanjutan berbasis kemandirian desa dalam rangka mewujudkan Batu Kota berkarakter.
5. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahandaerah yang efektif, efisien, dan akuntabel guna mewujudkan Batu Kota berintegritas.

Sasaran dari tujuan tersebut yaitu :

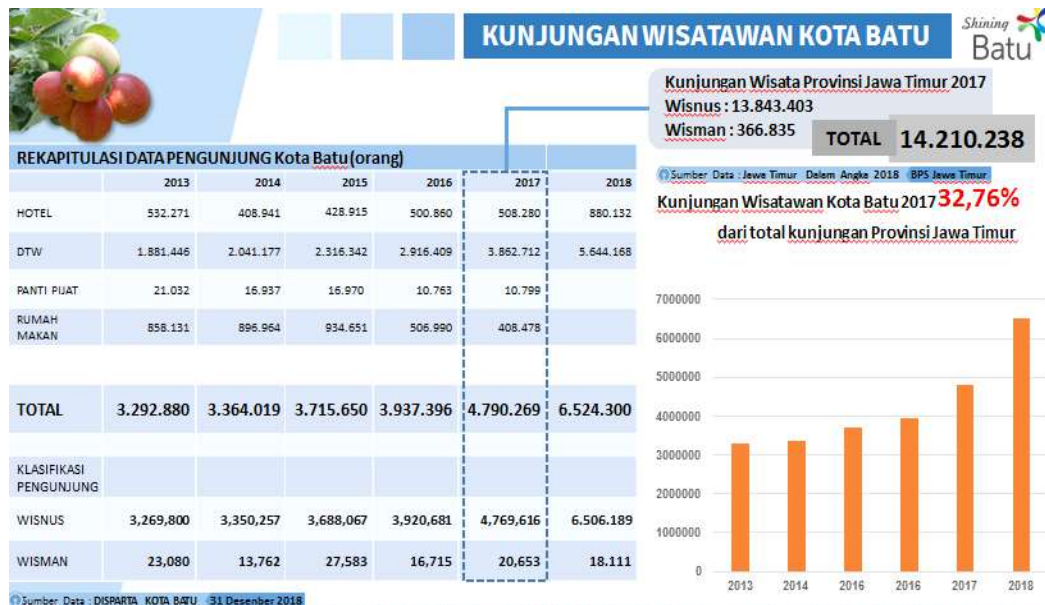
1. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah
2. Meningkatnya aktivitas perekonomian sektor unggulan daerah yang inklusif berkelanjutan
3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian kebudayaan daerah
4. Meningkatnya kualitas dan daya tarik wisata berbasis kearifan lokal.

Indikator dari sasaran Pariwisata Kota Batu adalah

- A. Jumlah kelompok seni budaya yang aktif
- B. Rata-rata pengeluaran belanja wisatawan(RP) bertambah
- C. Jumlah kunjungan wisatawan bertambah
- D. Persentase Desa Wisata berkategori maju berbasis potensi unggulan(des)

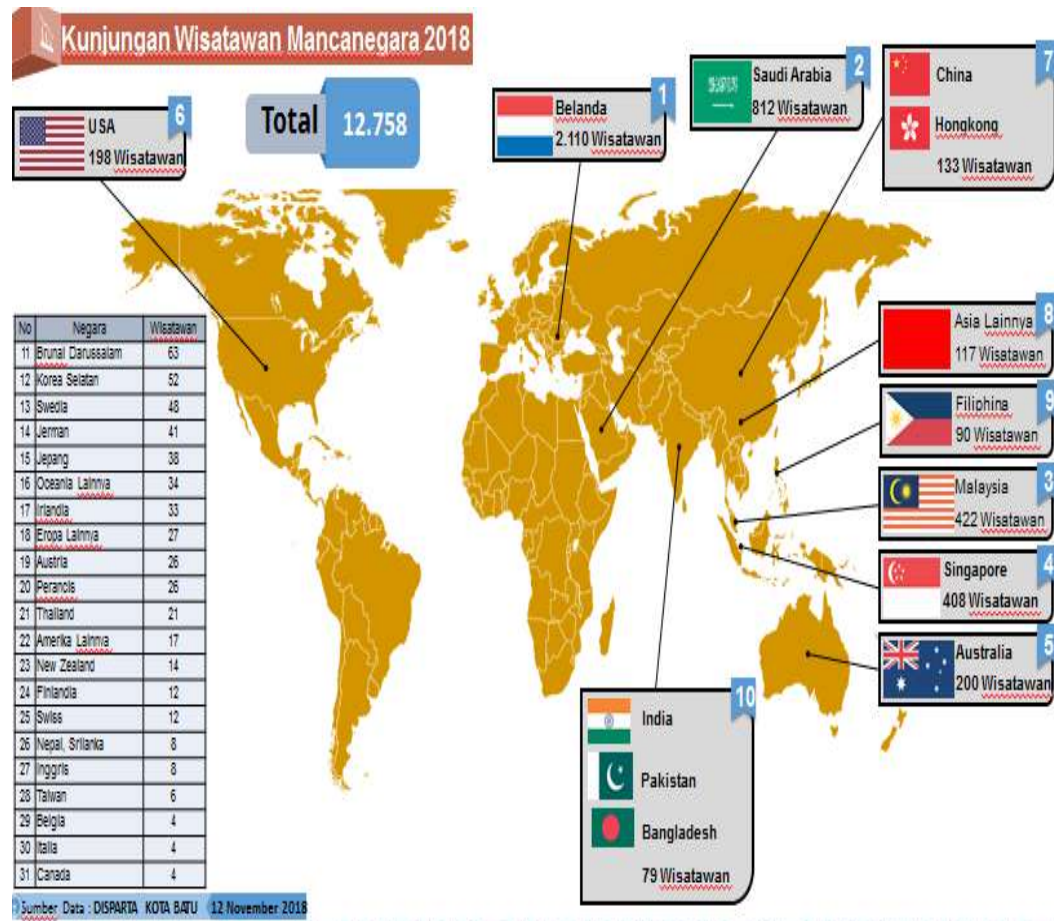
Dinas Pariwisata Kota Batu memahami visi dan misi yang mereka tetapkan diawal, kemudian Dinas Pariwisata Kota Batu bergerak melalui strategi pemasaran kepariwisataan yang telah disepekat oleh Dinas terkait. Bagian

pemasaran Dinas Pariwisata Kota Batu menemukan bahwa kunjungan wisatawan setiap tahun mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :



Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini membuktikan bahwa manajemen pemasaran yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kota Batu sangat efektif. Sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di Wisata Kota Batu. Kota Batu sendiri mempunyai ciri khas sendiri atau karakter yaitu suhu udara dan akses wisata yang dekat wisata satu dengan yang lainnya, sehingga memudahkan para pendatang untuk mengunjungi wisata Kota Batu, sehingga Dinas Pariwisata Kota Batu melakukan terobosan pemasaran dengan mengajak masyarakat untuk mengembangkan wisata Kota Batu, sehingga kota wisata Kota Batu dapat mempunyai daya tarik dari pengunjung.

Berikut data pengunjung mancanegara yang pernah berpariwisata di Kota Batu :



Promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Batu tidak hanya dalam negeri namun mampu menembus pasar wisatawan luar negeri, seperti melakukan promosi ke Dubai, dimana strategi Kota Batu mencari negara yang tidak memiliki wisata seperti di Kota Batu. Ada beberapa hal yang dilakukan pemerintah Kota Batu untuk mempromosikan destinasi wisatanya, antara lain sebagai berikut.

1. Promosi melalui media sosial dan portal berita online dan cetak
2. Penyelenggaraan dan Partisipasi *Event* Promosi Pariwisata baik dalam maupun luar negeri. Seperti yang dilakukan pada awal tahun, Dinas pariwisata Kota Batu, mengikuti event “*Mojopahit travel webs*” yang

merupakan even Dinas Pariwisata Provinsi yang di selenggarakan di Surabaya. Dalam even tersebut Dinas pariwisata Kota Batu diberi kewenangan untuk membranding kegiatan dengan Kota Wisata Batu, dimana inti dari pelaksanaannya adalah mempromosikan potensi wisata yang ada di Kota Batu.

3. Kerjasama dengan BPW & APW

Menurut R. S. Damardjati menjelaskan bahwa BPW adalah perusahaan yang khusus mengatur dan menyelenggarakan perjalanan dan persinggahan orang – orang termasuk kelengkapan perjalanannya, dari suatu tempat ke tempat lain, baik di dalam negeri, dari dalam negeri, ke luar negeri atau dalam negeri itu sendiri. Sementara APW adalah badan usaha yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan. Dalam hal ini, Dinas Pariwisata Batu Batu bertindak sebagai fasilitator, yaitu memfasilitasi apa-apa yang terjadi di masyarakat supaya menjadi masyarakat besar.

4. Sales Mission

Dalam strategi pemasaran, Dinas Pariwisata Batu menjabarkan ada empat sales mission, Empat sales mission itu yakni bertemu penjual dan pembeli. Lalu. fun trip mendatangkan wisatawan kemudian diajak berkeliling menuju destinasi terbaik di setiap daerah. Selanjutnya ikut berpartisipasi dengan menggelar event mandiri serta ikut di luar kota. Dan yang keempat adalah strategi yang harus dilakukan dengan pemasaran melalui media sosial (medsos). Dan ini memang sangat penting karena setiap orang mainnya di dunia media sosial.

5. Famtrip.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Batu memaparkan bahwa Kota Wisata Batu jadi salah satu pilihan Familiarization Trip oleh Kementrian Pariwisata yang medatangkan media asing dari Asia Pasifik.

2.3 Keterlibatan pihak lokal dalam pengelolaan Pariwisata Kota Batu

Menurut Tandelilin(2010.2), Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang. Menurut Gitman dan Joehnk (2005:3), Investasi artinya suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Jadi Investasimerupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumberdana (barang dan jasa) yang berguna sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi atau perusahaan dimasa yang akan datang.

Pariwistata Kota Batu mempunyai beberapa bidang diantaranya adalah Bidang penanamana modal, perijinan dan ketenagakerjaan. Setiap jenis usaha yang akan melakukan perijinan penanaman modal maupun mengenai ketenagakerjaan. Mereka harus mengumpulkan persyaratan persyaratan sesuai dengan jenis apa usaha yang akan didirikan.Misalkan harus melakukan penanaman modal harus mempunyai surat SKPD. Ijin tersebut Kewenangannya ada di Dinas kepala daerah tetapi ada ijin tertentu yang harus ditandatangani kepala daerah dan ada juga yang ditandatangani kepala Dinas jadi ada pembagian kewenangan. Cara mengontorol kepala dinas maupun kepala daerah dalam melakukan kegiatan perijinan investasi, Dinas Pariwisata mempunyai Sekretaris dan kepala SKPD yang fungsi kerjanya satu TIM dalam mengontrol dan memonitoring kegiatan usaha yang akan didirikan di Kota Batu tersebut. Dan sejauh mana efeknya, manfaatnya kemudian resikonnya dan itu nantinya akan dilaporkan kepada kepala daerah sehingga kepala daerah dapat memberikan ijin .Apabila usaha tersebut sesuai dengan peraturan maka akan diberikan ijin apabila Usaha tersebut diberikan ijin maka akan dilihat terlebih dahulu apakah beramnfaat besar bagi masyarkat atau tidak serta pengembangan di Kota Batu. Sebelum memberikan ijin usaha tersebut harus mempunyai rekomendasi SKPD. Karena Seluruh

perijinan yang mengeluarkan Dinas Penanaman modal , sebelum mengeluarkan perijinan usaha tersebut harus mempunyai ijin Dinas terkait. Misalnya yang dibutuhkan di situ syaratnya harus mempunyai sertifikat bukti yaitu AMDAL disamping itu juga ada sarat sarat lain, apabila Jenis usaha yang akan didirikan adalah restoran maka harus mempunyai surat ijin dari Dinas kesehatan. Apabila jenis usaha atau investasi mengenai kepariwisataan maka harus ada kriteria yang harus dipenuhi. Ada beberapa basis wisata dan arah pengembangan di Kota Batu untuk melakukan keterlibatkn usaha yang akan didirikan diKota Batu baik lokal maupun asing untuk melakukan investasi, diantaranya adalah :

1. Basis Wisata Artificial (Buatan)

- a. Jawa Timur Park
- b. Museum Angkut
- c. Batu Night Spectacular
- d. Batu Flower Garden
- e. Agrokusuma
- f. Dll.

2. Basis Wisata Alam (Potensi Alam)

- a. Selecta
- b. Coban Rais
- c. Coban Putri
- d. Coban Talun
- e. Pemandian Air Panas Cangar
- f. Dll.

3. Basis Wisata Budaya (14 Desa Wisata)

- a. Desa Wisata Bunga Sidomulyo
- b. Desa Wisata Petik Apel Tulungrejo
- c. Desa Wisata Bumiaji

- d. Kampung Wisata Kungkuk
- e. Desa Wisata Strawberry
- f. dll

Dari beberapa basis tersebut keterlibatan pihak lokal maupun asing dalam melakukan usaha dapat mempunyai pandangan kemana arah yang tepat. Namun juga harus memperhatikan tujuan dari Kota Batu tersendiri dalam arah pengembangan sehingga dapat meningkatkan Wisata Kota Batu serta juga dapat membantu peran dari pihak lokal maupun asing yang ingin melakukan keerrjasama usaha maupun investasi diKota Batu sehingga saling menguntungkan terutama masyarakat Kota Batu sendiri. Dengan adanya Basis ini diharapkan meningkatkan sinergi antara pengusaha besar untuk akses usaha mikro dan kecil masyarakat sekitarnya serta mengembangkan destinasi alternatif berbasis potensi lokal yaitu desa wisata. Tujiannya adalah :

1. Meningkatkan keberdayaan desa dalam mengelola potensinya menjadi destinasi wisata alternatif.
2. Meningkatkan pemerataan kesejahteraan warga Kota Batu yang bertumpu pada pariwisata sehingga pariwisata menjadi milik bersama.
3. Mendorong kreatifitas dan inovasi warga dalam mengembangkan wisata lokal sebagai wisata alternatif.

Dalam pengelolaan wisata di Kota Batu, pihak swasta juga diberi hak untuk mendapat bagian dalam berinvestasi atas pengembangan wisata yang ada di Kota Batu.Lahan desa digunakan oleh investor dengan memberdayakan masyarakat, sehingga terdapat kerjasama investor dan desa, yakni sebagai berikut.

1. Kerjasama dengan pemanfaatan lahan desa dengan evaluasi setiap 3 tahun sekali
2. Kontribusi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak

3. Bagi hasil murni
4. Tenaga kerja warga setempat, dimana pelaku UMKM wajib warga setempat dan parkir dikelola oleh warga setempat.

Investor sepenuhnya mengelola destinasi wisata dimana mereka memberdayakan masyarakat untuk menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar dan memberikan ruang kepada mereka untuk berinovasi. Pendapatan keseluruhan investor sebesar 88,5%, dan kontribusi pajak masuk ke daerah sebesar 11,5% . selain itu masyarakat mengelola wisata dengan menggunakan BUMDES maupun POKDARWIS dimana rinciannya sebagai berikut.

1. Pendapatan masuk ke lembaga usaha desa sesuai kesepakatan bersama 88,5%
2. Kontribusi pajak yang masuk ke daerah 11,5 %
3. Pemberdayaan masyarakat sekitar 100 %

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu pada tanggal 23 April 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Batu berperan penting dalam perkembangan kepariwisataan di Kabupaten Batu.
2. Pengelolaan promosi wisata oleh Dinas Pariwisata Kota Batu untuk menarik wisatawan mencakup beberapa aspek yaitu, visi, misi , tujuan, sasaran, indikator sasaran Pariwisata Kota Batu, serta strategi promosi yang diterapkan di Dinas Pariwisata Kota Batu.
3. Dinas Pariwisata Kota Batu melibatkan pihak lokal khususnya pengusaha mengenai investasi dalam mengelola Pariwisata Kota Batu. Pariwisata Kota Batu mempunyai beberapa bidang diantaranya adalah Bidang penanamana modal, perijinan dan ketenagakerjaan. Setiap jenis usaha yang akan melakukan perijinan penanaman modal maupun mengenai ketenagakerjaan. Mereka harus mengumpulkan persyaratan-persyaratan sesuai dengan jenis apa usaha yang akan didirikan. Misalkan harus melakukan penanaman modal harus mempunyai surat SKPD.

3.2 Saran

Kegiatan KKL yang berlangsung di Dinas Pariwisata Kota Batu merupakan momentum untuk memahami bagaimana strategi pemasaran Kota Batu mengenai produk wisata. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat menyerap ilmu yang didapatkan untuk bekal nanti saat di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIA PEMBANGUNAN JEMBER.
Laporan Hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STIA PEMBANGUNAN JEMBER
Tahun 2016/2017.
- Pearce, dan Robinson. 1997. *Definisi Manajemen Strategis Menurut Para Ahli*,
kompas, Jum'at, 10 agustus 2018. Jakarta.
- Assauri, sofjan. 2001. *Manajemen Produksi* : Edisi Revisi, LPFE Universitas
Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

FOTO KEGIATAN KKL



Pembacaan Do'a



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Pemaparan Materi oleh Dinas Pariwisata Kota Batu



LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

**KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
PADA DINAS PARIWISATA KOTA BATU
KABUPATEN MALANG**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
JEMBER
2019**

PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember Angkatan tahun Akademik 2018/2019 dengan objek Dinas Pariwisata Kota Batu.

Telah Disahkan Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Juni 2019

Oleh :

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Ibnu Supriyadi, M.Si.
NIP.195910241985031001

Ketua Pelaksanan KKL

Dr. Nungky Viana Feranita, S.T., M.M.
NIDN. 0713048401

Mengetahui :

 "Pembangunan" Jember
★ Ir. Hendri Suparto, M.Si.
NIP 19550713 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batupada 23 April 2019 dengan baik dan sesuai dengan rencana. Laporan ini ditujukan sebagai pertanggung jawaban atas perjalanan KKL yang telah penulis laksanakan.

Dalam laporan ini penyusun mencoba untuk menguraikan mengenai profil perusahaan yang dikunjungi selama masa KKL dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan disana. Serta di akhir pembahasan, penulis mencantumkan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan KKL berikutnya. Pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari perhatian serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
2. Ibu Dr. Nungky Viana Feranita, M.M, selaku ketua pelaksana Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Penyusun sadar bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang seyogyanya dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik kepada penyusun sendiri dan kepada para pembaca secara umumnya.

Jember, 21 Juni 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan KKL.....	3
BAB II PEMBAHASAN	5
2.1 Sejarah Dinas Pariwisata Kota Batu	5
2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Batu	6
2.3 Tugas, Pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Batu	8
2.4 Visi dan Misi Kota Batu	8
2.5 Perencanaan operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2018-2022	9
2.6 Pengembangan Kepariwisata di Kota Batu.....	12
2.7 Hambatan dan tantangan dalam mengembangkan Kepariwisata.....	15
2.8 Pengaruh Brand Image dalam Perkembangan Pariwisata Kota Batu	16
BAB III PENUTUP.....	19
3.1 Kesimpulan	19
3.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu program studi yang dinilai dapat mengembangkan wawasan, keterampilan, kecakapan dan kreativitas seorang mahasiswa untuk memasuki dunia kerja adalah dengan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Secara garis besar seperti yang kita lihat bahwa pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian praktik dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa tentunya perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga - lembaga yang berkaitan dengan program studi yang ditempuh. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kuliah langsung praktik di lapangan yang sesuai dengan keahlian bidang ilmu yang dituntut.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) STIA “Pembangunan” Jember merupakan agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi para mahasiswa tingkat akhir di semester VI, dan tentunya setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakannya dan membuat laporan Kuliah Kerja Lapangan. Selain pengalaman yang didapat sangat bermanfaat bagi para mahasiswa itu sendiri, yang nantinya akan menjadi suatu tolak ukur bagi STIA Pembangunan Jember dalam melihat etos kerja yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Mendapatkan pekerjaan adalah sesuatu yang sangat sulit. Persaingan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang jadi penyebab sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya kuliah kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dan memahami lingkungan kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja yang baik dan disiplin, sehingga kelak

mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dalam bidangnya, dan mampu untuk menembus ketatnya persaingan di dunia kerja.

Melalui program Kuliah Kerja Lapangan (KKL), mahasiswa dapat memahami langsung struktur organisasi dalam sebuah manajemen, profesionalitas kerja, kedisiplinan dan masih banyak hal lainnya. Dengan banyaknya hal positif yang akan didapat maka penulis berkesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan pada Dinas Pariwisata Kota Batu. Alasan penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kota Batu ini yaitu ingin mendapatkan ilmu secara langsung mengenai praktik kerja yang sesungguhnya khususnya dalam ilmu bidang Administrasi Negara. Sehingga penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga yang bisa diambil dari lingkungan tempat Kuliah Kerja Lapangan pada Dinas Pariwisata Kota Batu. Pada Kuliah Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kota Batu, kami memfokuskan pada manajemen Dinas Pariwisata Kota Batu yaitu Bagaimana Perencanaan Operasional Dalam Penguatan Brand Image di Dinas Pariwisata Kota Batu.

Untuk itu mahasiswa STIA Pembangunan Jember utamanya Program Studi Ilmu Administrasi Negara berupaya mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan selama lima semester di dalam dunia kerja langsung. Mengenai hal ini, Program Studi Administrasi Negara menginginkan lebih fokus mengenai beberapa ilmu manajemen yang ada di dalam Pariwisata Kota Batu utamanya pada Dinas Pariwisata Kota Batu. Berkaitan dengan proses kebijakan yang ada di dalamnya mengenai beberapa operasional Dinas Pariwisata Kota Batu yang terkait seperti perencanaan operasional, pengembangan sektor kepariwisataan, hambatan dan tantangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan(KKL) Program Studi Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember adalah :

1. Bagaimana perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2018-2022?
2. Bagaimana Dinas Pariwisata mengembangkan Sektor Kepariwisataandi Kota Batu?
3. Apa saja hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu?
4. Bagaimana cara dinas pariwisata mempertahankan brand image sebagai Kota wisata?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Pelaksanaan KKL

Adapun tujuan pelaksanaan KKL mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Pembangunan Jember, diantaranya :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2018-2022.
2. Ingin mengetahui bagaimana Dinas Pariwisata mengembangkan Sektor Kepariwisataan di Kota Batu.
3. Ingin mengetahui apa saja hambatan dan tantangan dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu.
4. Ingin mengetahui bagaimana cara Dinas Pariwisata mempertahankan brand image sebagai Kota wisata.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penyusun

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis di bangku kuliah dengan praktik di lapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penyusun mendapatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung di dunia kerja.

2. Bagi Dosen

Bagi para Dosen, penulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat ketercapaian Mahasiswa dalam partisipasi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Dinas Pariwisata Kota Batu. Penulisan ini bertujuan sebagai dasar acuan untuk meningkatkan kualitas program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang lebih baik lagi di masa mendatang.

3. Bagi STIA Pembangunan Jember

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai referensi bagi pembaca, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Sejarah Dinas Pariwisata Kota Batu

Dinas Pariwisata Kota Batu lahir pada tanggal 6 Maret 1993 dengan Walikota pertamanya Drs. Chusnul Arifien Damuri. Pelantikan dan peresmian itu dilakukan di kantor Pembantu Bupati Malang di Batu yang terletak di pusat kota di Jalan Panglima Sudirman No. 98. Pelantikan itu langsung dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Rudini, hadir juga Bupati Malang, Drs. Abdul Hamid Mahmud, para pejabat serta undangan lainnya. Kelahiran itu berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 12 tahun 1993 tentang Peningkatan Status Kecamatan Batu menjadi Kotatiff Batu yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Batu (wilayah pusat), Kecamatan Bumiaji (wilayah utara) dan Kecamatan Junrejo (wilayah selatan). Perkembangan Kotatiff Batu sebagai sentra wisata Jawa Timur terus meningkat hari demi hari, kota yang dulunya tidak selengkap kota lain, sekarang hampir menyamai kota-kota lainnya. Karena perkembangan Batu cukup maju maka banyak warga dari Kotatiff Batu yang ingin status kotanya ditingkatkan, organisasi-organisasi banyak didirikan untuk mendukung peningkatan status Kotatiff Batu, misalnya Kelompok Kerja (Pokja) Batu, kelompok kerja ini berusaha bersama masyarakat Batu untuk meningkatkan status kotanya. Dukungan-dukungan lainnya dari Bupati Malang, DPRD II Malang, Gubernur Jawa Timur dan organisasi masyarakat lainnya. Setelah hampir 8 tahun menjadi Kota Administratif yang diperintah oleh 3 Walikota, yaitu Drs. Chusnul Arifien Damuri, Drs. Gatot Bambang Santoso dan Drs. Imam Kabul, akhirnya Batu ditingkatkan statusnya menjadi Pemerintah Kota Batu. Pemerintah Kota Batu Tanggal 28 Mei 2001 proses peningkatan status Kota Administratif Batu menjadi Pemerintah Kota mulai dilaksanakan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.

Pada tahun 2001 Kota Administratif statusnya kemudian berubah menjadi Kota Batu berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 21 Juni 2001, maka tanggal 17 Oktober 2001 telah diresmikan Kota Batu menjadi Daerah Otonom yang terpisah dari Kabupaten Malang yang meliputi tiga Kecamatan (Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo) terdiri dari 19 Desa serta Kelurahan.

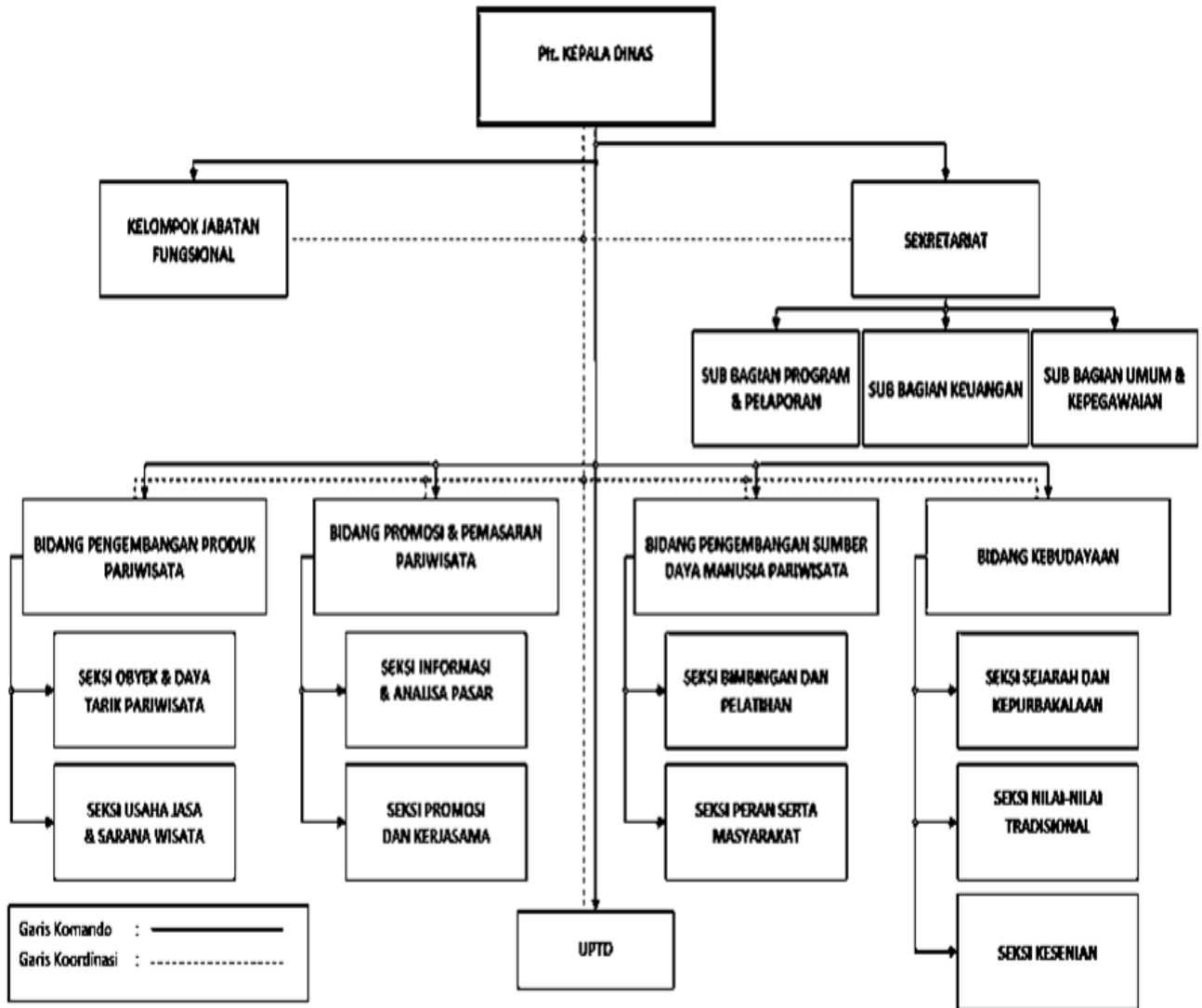
Tanggal 30 Juni 2001 UU No. 11 tentang Peningkatan Status Kota Administratif Batu disahkan, setelah beberapa bulan kemudian yaitu pada tanggal 17 Oktober 2002 secara resmi Kotatiff Batu ditingkatkan statusnya menjadi Pemerintah Kota. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2002 Gubernur Jawa Timur atas nama Menteri Otonomi Daerah melantik Drs. Imam Kabul sebagai Walikota Batu. Esok harinya masyarakat Kota Batu menyambutnya dengan bersyukur pada Allah SWT, mulai menyambut dengan acara syukuran tumpengan bersama, pemasangan spanduk-spanduk yang membanjiri setiap jalan dan sudut Kota Batu. Setelah Batu ditingkatkan statusnya dengan pejabat Walikotanya Drs. Imam Kabul, Batu ingin meningkatkan lagi pembangunannya, baik pembangunan fisik maupun non fisik. Sejak statusnya meningkat, Pemerintah Kota Batu bersama masyarakat mulai menyiapkan diri bagaimana agar pamor dan citra kota dingin ini tetap ada dan tetap dikenang banyak orang baik domestik maupun luar negeri.

(sumber :<http://www.guidebatumalang.com/p/sejarah-kota-batu.html>)

2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Batu

Peraturan Walikota Batu Nomor 73 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata kota Batu.

STRUKTUR DINAS PARIWISATA KOTA BATU



2.3 Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Batu

Tugas pokok Dinas Pariwisata Kota Batu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan.

Fungsi Dinas Pariwisata Kota Batu adalah:

1. Perumusan kebijakan teknis dan rencana strategis di bidang pariwisata dan kebudayaan
2. Penetapan rencana kerja dan anggaran di bidang pariwisata dan kebudayaan
3. Pelaksanaan kebijakan dibidang pariwisata dan kebudayaan
4. Penyelenggaraan peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur di bidang pariwisata dan kebudayaan
5. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang pariwisata dan kebudayaan
6. Penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program ,kegiatan dan anggaran di dinas pariwisata dan kebudayaan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsi

2.4 Visi dan misi kota batu

Visi dari Kota Batu adalah “**DESA BERDAYA KOTA BERJAYA**, Mewujudkan *Kota Batu* sebagai **Sentra Agro Wisata** International Yang Berkarakter, **Berdaya Saing** dan Sejahtera.”.

Dari visi Kota Batu disusunlah misi kota Batu yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan kearifan budaya lokal.
2. Meningkatkan pembangunan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia
3. Mewujudkan daya saing perekonomian daerah yang progresif, mandiri berbasis agrowisata
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur dan kawasan perdesaan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan

5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel berorientasi pada pelayanan publik yang profesional.

Tujuan dibentuknya misi tersebut adalah untuk :

1. Meningkatkan derajat kualitas hidup sosial masyarakat guna mewujudkan Batu Kota Nyaman.
2. Meningkatkan penguatan kapasitas dan kualitas SDM guna mewujudkan Batu Kota Produktif
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah yang inklusif, berkualitas berbasis pada sektor unggulan guna mewujudkan Batu Kota AgroWisata
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas, merata dan berkelanjutan berbasis kemandirian desa dalam rangka mewujudkan Batu Kota Berkarakter.
5. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahandaerah yang efektif, efisien, dan akuntabel guna mewujudkan Batu Kota berintegritas.

2.5 Perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu Tahun 2018-2022?

Dalam perencanaan Operasional di Dinas Pariwisata Kota Batu perlu memperhatikan mekanisme yang akan berdampak kepada masyarakat, dalam perencanaannya perlu adanya peran masyarakat dalam mengembangkan Wisata Kota Batu, dalam perencanaan tersebut pemerintah harus benar-benar dapat memfungsikan masyarakat sehingga masyarakat tidak dirugikan dan terlupa. Sesuai dengan visi dan misi dinas pariwisata dan kebudayaan kota batu, maka pada tahun 2018 pengembangan akan diarahkan pada peningkatan kualitas SDM Pariwisata melalui berbagai macam sosialisasi dan pelatihan kepariwisataan. Selain itu juga memberdayakan potensi budaya dan dikemas dengan menarik agar menarik minat wisatawan . Hal tersebut yang secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku seni dan budaya.

Untuk meningkatkan peluang usaha masyarakat pedesaan disektor pariwisata,Desa Wisata Kota Batu akan di lengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Dan pelatihan diperlukan untuk menggali potensi yang ada diwisata tersebut.

2.5.1 Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu Tahun 2018-2022

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu, makadiperlukan strategi seperti :

1. Produk pariwisata yang berkualitas
2. Produk pariwisata yang bertambah
3. SDM Pariwisata yang terlatih
4. Masyarakat desa wisata yang sadar akan potensi desanya dan memanfaatkannya
5. Terjalannya kerjasama antar stakeholder pariwisata
6. Pemanfaatan berbagai media promosi secara efektif dan efisien

Sasaran strategis dalam rangka kegiatan pengembangan pariwisata antara lain parapelaku pariwisata seperti :

1. Kelompok Seni Budaya.
Seperti seniman / seniwati, masyarakat pemerhati Seni Budaya dan BCB untuk diberikan pembinaan.
2. Kelompok industri kerajinan.
Untuk diberikan penyuluhan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas produk kerajinan.
3. Pengusaha Hotel dan Restoran
Untuk diberikan pembinaan dan turut serta didalam mempromosikan paket – paket wisata.

4. Kelompok Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Pariwisata terutama yang beradadilingkungan DTW agar dapat turut serta mencintai, memelihara potensi DTW, sekaligus sebagai usaha dan pengembangan lapangan kerja.

5. Pengusaha jasa angkutan dan hiburan

Agar dibuka peluang bisnis seluas – luasnya kepada industri di Bidang Pariwisata seperti biro - biro perjalanan, jasa – jasa entertainmen dan jasa impresariat (event organizer) yang didukung oleh perda – perda yang berlaku serta sebuah komitmen yang kuat antara pihak pemerintah Kota Batu dengan para usahawan bidang pariwisata.

6. Generasi Muda

Untuk turut serta dalam upaya menumbuh kembangkan rasa memiliki (sense of belonging) pada generasi muda dengan mengadakan sosialisasi sadar wisata / saptapesona.

7. Pasar Wisata

Turut serta di dalam pemasaran wisata skala nasional maupun internasional terutama sebagai seller / produsen produk – produk pariwisata

2.5.2 Kebijakan Dalam Pengembangan Rencana Operasional Dinas Pariwisata Kota Batu

Menjadikan pariwisata sebagai pilar ekonomi daerah yang merupakan andalan ekonomi Kota Batu, saat ini maupun yang akan datang dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

1. Sosialisasi pengusaha wisata
2. Pelatihan pengusaha wisata
3. Pemantauan, Penilaian, Pembinaan terhadap produk wisata
4. Mengembangkan produk wisata
5. Sosialisasi dan pelatihan SDM pariwisata yang terpadu

6. Melakukan kompetisi antar pelaku wisata
7. Melakukan evaluasi dan tinjauan lapangan
8. Pelatihan dan pembinaan pokdarwis dalam rangka penerapan manajemen desa wisata yang profesional dan akuntabel
9. Sosialisasi dan pelatihan terhadap masyarakat Desa Wisata berdasarkan potensi yang ada di desa tersebut.
10. Meningkatkan fasilitas desa wisata
11. Menjalin kerjasama dengan stakeholder pariwisata tingkat regional, nasional, maupun internasional.
12. Berpartisipasi dalam event-event regional, nasional maupun internasional
13. Menggunakan berbagai media promosi
14. Mengadakan event tahunan
15. Mengemas event lokal sehingga layak untuk konsumsi masyarakat internasional
16. Memanfaatkan potensi lokal dalam rangka promosi.

2.6 Pengembangan Kepariwisata di Kota Batu

Pengembangan pariwisata merupakan peran yang sangat penting bagi pembangunan suatu wilayah. Adanya berbagai kegiatan pariwisata maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih berkembang dan maju. Selain itu, pariwisata di beberapa daerah dapat memberikan dampak positif dalam perekonomian terutama dalam pemasukan devisa. Dengan adanya berbagai misi kepariwisataan, maka daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga diharapkan mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar.

2.6.1 Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data

dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi informasi dan komunikasi(TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Semakin kesini dunia pariwisata semakin banyak diminati, dan tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata adalah salah satu penggerak perekonomian terbesar di indonesia. Pariwisata membutuhkan sarana akomodasi seperti pengembangan SMART CITY, yang diterapkan dalam pengembangan:

1. Aplikasi Among Kota yang berisi tentang informasi antara lain tempatwisata,hotel, restaurant, event, transportasi, nomor emergency, dll.
2. Aplikasi Among Tani berisi informasi pertanian dan olahan hasilpertanian.
3. Aplikasi Among Warga yang berisi tentang Laporan/Keluhanwarga.
4. Kompetisi Film dan video tentang Pariwisata Kota Batu

2.6.2 Percepatan Terbentuknya Desa Wisata

Kota batu adalah kota yang sangat terkenal menawarkan objek pariwisata yang beragam dari wisata buatan hingga wisata alam, salah satunya adalah wisata desa yang menampilkan keindahan alam pedesaan dengan segala hasil pertanian sebagai ciri khas dan potensi setiap desa. Desa wisata sendiri dibentuk oleh pemerintah daerah dan dinas pariwisata dan kebudayaan kota batu, namun ide awal potensi wisata ini ketika pihak pemerintah melihat banyak lahan-lahan apel milik warga yang diubah menjadi wisata petik apel yang pada akhirnya menjadi salah satu pilihan wisata. Dasar utama perencanaan kebijakan desa wisata kota batu adalah visi dinas pariwisata dan kebudayaan yaitu “ Kota Batu Sentra Pariwisata Berbasis Pertanian “ yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya budaya dengan pemerintah yang kreatif, inovatif, dan bersih bagi seluruh rakyat yang dijiwai oleh keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa “(Disparta, 2012). Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya dalam peningkatan percepatan terbentuknya desa

wisata di Kota Batu diantaranya Melakukan Pemetaan Potensi dan Kajian Pengembangan Setiap Desa.

1. Fasiltasi Bantuan Teknis dan Program Kepala Pemerintah Desa untuk Mengembangkan Desa Wisata.
2. Sinergi Kebijakan Pemerintah Kota dan Pemerintah Desa dalam mengembangkan Desa Wisata berbasis Potensi Lokal.

2.6.3 Peningkatan Kualitas SDM Pariwisata

1. Beasiswa bagi anak-anak warga Kota Batu yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
2. Berbagai pelatihan produk-produk potensi lokal untuk mendukung pariwisata.

2.6.4 Pengembangan Seni Budaya

Pengembangan Seni dan Budaya sesuai dengan UU No.5 Tahun 2017 Pasal 5 Tentang Pemajuan Kebudayaan meliputi : Tradisi lisan, Manuskrip, Adat istiadat, Ritus, Pengetahuan tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Bahasa, Permainan rakyat, Olahraga tradisional, Cagar Budaya.

2.6.5 Fasilitasi Kerjasama Pengusaha Dan Pemerintah Desa

Kerjasama Pemerintah Desa dan Pengusaha untuk sharing penggunaan Aset Desa bagi kepentingan bisnis pengusaha

2.6.6 Promosi Pariwisata

1. Pameran dan Promosi Pariwisata melalui event-event Nasional maupun Internasional
2. Famtrip
3. Sales Mision
4. Kerjasama dengan APW dan BPW
5. Promosi Melalui Sosial Media dan Portal Berita Online dan Media Cetak

2.7 Hambatan Dan Tantangan Dalam Mengembangkan Kepariwisataan

Banyak sekali faktor – faktor yang menghambat perkembangan Peningkatan kepariwisataan. Jika melihat besaran anggaran promosi pariwisata Indonesia yang masih rendah, hal yang wajar jika promosi pariwisata Indonesia masih belum mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan pariwisata. Hal inilah yang menjadikan Indonesia masih belum bisa berakselerasi lebih cepat dibandingkan negara seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Mexico. Dalam mendorong akselerasinya keempat negara tersebut menjadikan peningkatan aksesibilitas ke destinasi wisata sebagai skala prioritas yang harus disiapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu dalam konteks mendorong akselerasi pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan terutama di Kota Batu, anggaran dan dukungan kebijakan pemerintahan setempat harus dioptimalkan kearah peningkatan aksesibilitas ke destinasi pariwisata. Selain itu masih banyak hal-hal yang menjadi faktor hambatan sekaligus tantangan dalam mengoptimalkan pariwisata di Kota Batu antara lain :

1. Kurangnya kemampuan seniman seni tradisi dalam pengemasan produk seni.
2. Kurangnya minat generasi penerus untuk menggunakan dan mempelajari alat - alat kesenian tradisional.
3. Kurangnya upaya pelestarian kesenian tradisional oleh masyarakat.
4. Kurangnya rasa cinta pada budaya lokal dan tradisional.
5. Kurangnya pengelolaan benda cagar budaya secara professional.
6. Masih belum tercapainya konsep pengembangan pariwisata Kota Batu secara Integrasi dari seluruh pelaku wisata (Multi Sektoral).
7. Masih belum termanfaatkan secara luas oleh masyarakat dampak kunjungan wisata (Multi Player Effect).
8. Terbatasnya anggaran untuk memaksimalkan promosi di bidang pemasaran pariwisata.
9. Perlu memperhatikan kondisi fisik (sarana & prasarana) kepariwisataan Kota Batu.
10. Kurangnya sumber daya manusia di bidang pariwisata.

2.8 Pengaruh Brand Image dalam Perkembangan Pariwisata Kota Batu?

Branding suatu tempat bukanlah sebuah fenomena baru, setiap lokasi selalu menciptakan simbol untuk diidentifikasi dengan keberadaan mereka. Simbol tersebut diwujudkan melalui bendera, panji, dan penanda lain. Sesuai dengan perkembangan jaman, merek tidak hanya dimiliki oleh sebuah produk atau jasa saja, namun kini sebuah daerah juga telah memiliki sebuah merek atau yang biasa disebut dengan *Place Branding* atau *City Branding*. Menurut Simon Anholt dalam Moilanen dan Rainisto (2009:7), *City Branding* merupakan manajemen citra suatu destinasi melalui inovasi strategis serta koordinasi ekonomi, sosial, komersial, kultural, dan peraturan pemerintah.

Menurut Simon Anholt dalam Moilanen dan Rainisto (2009:7), *City Branding* merupakan manajemen citra suatu destinasi melalui inovasi strategis serta koordinasi ekonomi, sosial, komersial, kultural, dan peraturan pemerintah untuk membangun sebuah image pada suatu daerah. Chaniago mengemukakan bahwa *City Branding* adalah proses atau usaha membentuk merek dari suatu kota untuk mempermudah pemilik kota tersebut memperkenalkan kotanya kepada target pasar (investor, *tourist*, *talent*, *event*) kota tersebut dengan menggunakan kalimat *positioning*, slogan ikon, eksibisi, dan berbagai media lainnya. Merek daerah didefinisikan sebagai aktivitas pemasaran untuk mempromosikan citra positif suatu daerah tujuan wisata demi mempengaruhi keputusan konsumen untuk mengunjunginya (Blain, et al., 2005). Semakin banyak wisatawan yang berkunjung, akan semakin banyak memberikan keuntungan pada suatu daerah, sehingga keuntungan yang didapatkan akan berdampak juga bagi masyarakat secara luas dan keuntungan yang didapatkan juga bisa digunakan kembali untuk sarana pengembangan wisata pada suatu daerah terutama Kota Batu.

2.8.1 Hubungan *City Branding* terhadap *City Image* dan Keputusan Berkunjung

City branding akan menjadi sesuatu yang menarik bagi calon konsumen. City branding pada dasarnya adalah janji sebuah kota untuk memberikan sesuatu kepada konsumen. Menurut Kotler dan Armstrong (2004) titik awal pengambilan keputusan adalah model rangsangan dan tanggapan dari perilaku membeli konsumen. Jannah Arifin dan Kusumawati (2004) menemukan bahwa city branding berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Sebuah destinasi wisata dapat dipandang sebagai campuran dari produk individu dan pengalaman yang bergabung untuk membentuk pengalaman total daerah yang dikunjungi. Image destinasi memiliki komponen koognitif dan afektif, karena pada dasarnya keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil oleh seseorang sebelum mengunjungi suatu tempat atau wilayah dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Indikator yang menentukan minat berkunjung menurut Ferdinant (2002) :

- 1) Ketertarikan produk, yaitu konsumen memiliki kecenderungan membeli atau menginginkan suatu produk yang berbeda dengan produk yang lain.
- 2) Price, minat price yaitu tertariknya konsumen dengan harga yang ditawarkan, sesuai dengan biaya yang dimiliki konsumen dan antara harga dengan fasilitas yang ditawarkan sesuai.
- 3) Minat pelayanan dan fasilitas adalah sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang ditawarkan terhadap konsumen, sehingga konsumen berminat untuk melakukan perjalanan pariwisata.
- 4) Preferensial, minat preferensial memiliki fokus utama pada suatu produk tertentu. Minat preferensial memiliki dapat berbuah apabila produk yang telah menjadi fokus utama mengalami perubahan atau terjadi sesuatu yang tidak lagi sesuai dengan minat konsumen.
- 5) Informasi, pengunjung lebih mudah mendapatkan info tentang produk atau tujuan wisata.

- 6) Referensial, adalah konsumen yang tertarik dengan produk tertentu atau tujuan wisata tertentu karena mendapatkan referensi dari konsumen lain.

Jadi pengaruh brand image pada suatu destinasi wisata akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata terutama di Kota Batu . Kota yang sudah branding atau merek akan memiliki citra tersendiri bagi wisatawan karena memiliki ciri khas yang membedakan dengan kota-kota lainnya, sehingga nantinya akan memberikan suatu kenangan yang berbeda dan membekas di hati wisatawan. Selain itu, dengan membangun suatu brand image akan meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap objek wisata yang ada di Kota Batu. Ketika brand image sudah terbentuk disuatu daerah maka diharapkan kedepannya akan mampu menjadikan daerah tersebut sebagai daerah tujuan wisata (Jannah, Bridiatul ,dkk;2014).

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dinas Pariwisata kota Batu merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan ke kota ini merupakan salah satu yang terbesar bersama dengan Bali dan Yogyakarta. Objek wisata kota Batu sangat beragam, dari sejarah, retail, pendidikan, hingga kawasan alam. Di objek wisata Songgoriti terdapat Candi Songgoriti peninggalan Kerajaan Medang dan arca Ganesha peninggalan Kerajaan Singhasari serta tempat peristirahatan yang dibangun sejak zaman Belanda.

Demi kelancaran Operasional Dinas pariwisata kota Batu terkait dengan permasalahan yang dihadapi, dalam hal ini terus dilakukan upaya perbaikan dengan perlunya dukungan dari semua pihak termasuk pemerintah Daerah, Masyarakat setempat serta peran masyarakat secara keseluruhan . DISPARTA menyiasati Mengembangkan dan meningkatkan DTW, Usaha jasa, dan Sarana Pariwisata, Meningkatkan Kualitas SDM Pariwisata dan Pengembangan Promosi Pariwisata dalam dan luar negeri.

3.2. Saran

Dari Kesimpulan diatas bahwasannya Kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kota Batu dan SKPD- SKPD serta menerapkan Konsep pemberian Kepuasan adalah upaya Dinas Pariwisata demi terciptanya Tujuan dan Fungsinya, Dinas Pariwisata perlu menguasai konsep program dan bentuk manajemen dan kerja sama dengan pihak terkait agar melakukan adanya perluasan informasi dan perbaikan SDM Pariwisata kepada segenap masyarakat demi terciptanya jalinan kerjasama yang baik agar visi dan misi Dinas Pariwisata dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tahun Akademik 2018/2019.

DISPARTA Presentasi 2019 Revisi 1.0.0

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Batu#Sejarah

Lita, dkk, 2014. *Pengaruh City Branding “Shining Batu” Terhadap City Image Dan Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kota Batu Tahun 2014*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 16 No. 1 Universitas Brawijaya.

Jannah Bidriatul, dkk, 2014. *Pengaruh City Branding Dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Banyuwangi*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 17 No. 1 Universitas Brawijaya.

Indriani, dkk, 2017. *Pengaruh City Branding Pada City image dan Keputusan berkunjung wisatawan ke Kabupaten Purwakarta*. Bandung: Jurnal Manajemen Maranatha Vol. 17 No. 1 Universitas Kristen Maranatha.





Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
"P E M B A N G U N A N"
J E M B E R

Jl. Lumba – Lumba no.9 Sempusari Telp. 0331 486182 Jember
stia.pembangunan@yahoo.co.id - <http://stiapembangunanjember.ac.id>

PROPOSAL KEGIATAN

Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar

I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, terutama pasal 29 perihal Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja, pemerintah menerbitkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang menyetarakan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja, dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan sebagai salah satu rumpun ilmu yang mempunyai program studi terhadap ilmu administrasi niaga/Bisnis dan negara/public mempunyai peran strategis untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai tujuan nasional. Penyelarasan kurikulum program studi di lingkungan STIA Pembangunan Jember dengan KKNI merupakan jawaban atas hal tersebut.

Program Studi dalam lingkungan STIA Pembangunan Jember ditetapkan sebagai model (piloting) dalam kegiatan yang mendukung pengakuan kompetensi kerja lulusan. Untuk upaya tersebut, program studi pengembang kurikulum yang berfungsi menganalisis, merumuskan dan menyelaraskan kurikulum dengan KKNI. Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan UU Tentang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3), kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Perumusan capaian pembelajaran seharusnya dimulai dari capaian pembelajaran intitusi yang bersifat umum yang mewadahi matakuliah (capaian pembelajaran perkuliahan) umum yang diselenggarakan oleh program studi. Selanjutnya menentukan profil lulusan, capaian pembelajaran program studi dan capaian pembelajaran matakuliah.

Seluruh tahapan mengacu pada descriptor jenjang 5 (lima) untuk program diploma 3, jenjang 6 untuk program sarjana, 7 untuk profesi, jenjang 8 untuk program magister dan jenjang 9

untuk program doktoral yang dirumuskan KKNi. STIA Pembangunan Jember sebagai intitusi setingkat fakultas mempunyai standar jenjang pencapaian yaitu elaborasi jenjang 5 danjenjang 6.

Diskripsi level 5 yaitu, *pertama*, Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. *Kedua*, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. *Ketiga*, Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab menyelesaikannya

Sementara itu, diskripsi level 6 yaitu, *pertama* Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. *Kedua*, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. *Ketiga*, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok; Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sebagai bentuk evaluasi dan pengembangan penyalarsan perkualihan sesuai dengan KKNi maka perlu adanya upaya kerjasama semua elemen, terutama di internal STIA Pembangunan Jember. Ada dua pedoman utama, *pertama* adalah ketentuan dari kementerian Pendidikan tinggi tentang penyusunan mata kuliah yang berbasis KKNi. *Kedua*, pemanfaatan kerja sama dengan Lembaga profesi keilmuan. Yaitu melakukan adopsi dengan ketentuan-ketentuan Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis Indonesia (AIABI) untuk Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (ADNI) dan *Indonesian Association for Public Administration* (IAPA) untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik (AN).

Penyalarsan kurikulum dengan KKNi digunakan tahap Konsep kunci (Key Concept) yang digunakan untuk merumuskan bentuk aktivitas pembelajaran (pedagogical content knowledge) dan tahap Kata kunci (Key Word) digunakan untuk merumuskan ketuntasan

penguasaan kompetensi (mastery level). Sebagai petunjuk untuk memilih bentuk penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan karakter kompetensi yang ingin dicapai. Beberapa tahapan dilakukan program studi STIA Pembangunan Jember mendukung perubahan tersebut.

II. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan diantaranya:

1. Untuk melakukan analisis capaian pembelajaran
2. Untuk mengembangkan petacapaian pembelajaran matakuliah
3. Mengembangkan RPS sebagai perangkat pembelajaran MK yang diampu.

III. TARGET KEGIATAN

Mampu menciptakan atau menyusun Pengembangan Evaluasi Pembelajaran oleh staff pengajar (Dosen) di masing-masing Program Studi.

IV. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Workshop ini akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 19 Agustus 2019

Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administasi (STIA Pembangunan)
Jember, Jalan Lumba-lumba Nomor 9 Jember

Pukul : 15.00 s/d Selesai

V. PESERTA KEGIATAN

Peserta dalam Workshop ini:

1. Perwakilan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pancaprasetya
2. Staf pengajar (Dosen)
3. Pimpinan masing-masing Program Studi

VI. SUSUNAN ACARA

(Terlampir)

VII. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) KEGIATAN

(Terlampir)

Ketua Screening Committee (SC)

Drs. Kaskojo Adi, M.Si
NUPN.0726065101

Jember, 08 Agustus 2019

Ketua Panitia

Ibnu Supriyadi, SH, M.Si.
NIP. 19550713198601102

Mengetahui

Ketua STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER



H. HENDRI SUPARTO, M.Si

Lampiran 1

Susunan Acara:

15.00-15.015 : Persiapan Acara

15.15-15.30 : Pembukaan Acara

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Menyanyikan lagu mars STIA Pembangunan
3. Sambutan-sambutan:
 - a. Ketua Panitia
 - b. Ketua STIA Pembangunan

15.30- selesai : Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar

Penutup

Lampiran 2

Rancangan Anggaran dan Belanja Seminar					
NO	Uraian	Harga	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Sewa Gedung	2.000.000	1	2.000.000	Tentatif
2	Sewa Peralatan Workshop	1.000.000	1	1.000.000	Tentatif
3	Fee /Honor Pemateri	2.500.000	2	5.000.000	Definitif
5	Konsumsi Pemateri	100.000	3	300.000	Definitif
6	Konsumsi Peserta	60.000	20	2.400.000	Definitif
7	Publikasi Kegiatan	200.000	4	800.000	Definitif
8	Administrasi & Surat menyurat	500.000	1	500.000	Definitif
Total				12.000.000	

Lampiran 3

Susunan Kepanitian

Penanggungjawab:

Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si

Ida Mustikawati, M.Si

Adi Santoso, M.Si

Dr. Nungky Fiana Veraniti, ST, MM

Siti Husnul Hotima, S.Sos, MP

Susunan Kepanitian

Ibnu Supriyadi, SH, M.Si(Ketua)

Asmuni, M.AP (Sekretaris I)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si (Sekretaris II)

Alifian Nugroho, M.Si (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, MP (Bendahara II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR : 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember

Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA) PEMBANGUNAN JEMBER

Nomor : 904/STIA.P.Jbr/S.6/VIII/2019

TENTANG

PANITIA PELAKSANA
PENGEMBANGAN EVALUASI BELAJAR

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember

Menimbang : Bahwa agar pelaksanaan Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar STIA "PEMBANGUNAN" Jember dapat diselenggarakan dengan baik, terarah dan sesuai dengan pedoman maka perlu dibentuk Panitia Pelaksana Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar..

Mengingat

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 045/U/2002.
5. Renstra STIA Pembangunan Jember 2017– 2022
6. Renop STIA Pembangunan Jember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama

Menetapkan dan menugaskan Panitia Pelaksana Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar seperti pada lampiran Surat Keputusan ini.

Kedua

Penetapan waktu dan lokasi Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar sepenuhnya diserahkan kepada hasil koordinasi Panitia Pelaksana Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar

Ketiga

Setelah Panitia melaksanakan tugas Workshop Pengembangan

- Evaluasi Belajar diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar kepada Ketua STIA "PEMBANGUNAN" Jember .
- Keempat Biaya penyelenggaraan Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar dibebankan pada anggaran keuangan STIA "PEMBANGUNAN" Jember
- Kelima Apabila di kemudian hari ternyata Surat Keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya, dan keputusan ini diberlakukan sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 12 Agustus 2019

Ketua,



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan Panca Prasetya Ambulu
2. Sdr. Pembantu Ketua I, II dan III
3. Sdr. Ketua Jurusan/Program Studi
4. Sdr. Kepala Bagian PPPM
5. Sdr. Kepala Bagian Tata Usaha.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KETUA STIA PEMBANGUNAN JEMBER

Nomor : 904/STIA.P.Jbr/S.6/VIII/2019

Tanggal : 12 Agustus 2019

**PANITIA PELAKSANA
WORKSHOP PENGEMBANGAN EVALUASI BELAJAR**

Penanggungjawab:

Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si

Ida Mustikawati, M.Si

Adi Santoso, M.Si

Dr. Nungky Fiana Veraniti, ST, MM

Siti Husnul Hotima, S.Sos, MP

Susunan Kepanitian

Ibnu Supriyadi, SH, M.Si(Ketua)

Asmuni, M.AP (Sekretaris I)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si (Sekretaris II)

Alifian Nugroho, M.Si (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, MP (Bendahara II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 12 Agustus 2019



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si

NIP. 19550713 198601 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR : 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember

Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

Nomor : 910/STIA.P./P.16/XII/2019 15 Agustus 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Workshop**

Yth : **Bapak/Ibu**
Lingkungan Yayasan Pendidikan Panca Prasetya
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan mutu Pembelajaran STIA Pembangunan Jember, maka bersama ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu besok pada:

Hari, Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
Jam : 15.00 WIB – Selesai
Acara : Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar
Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
STIA Pembangunan Jember
Jalan Lumba-Lumba No. 9 Jember

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002



LAPORAN WORKSHOP
PENGEMBANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
JEMBER
2019

PENGESAHAN

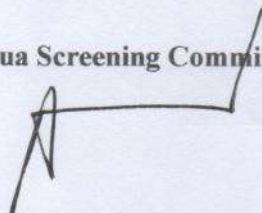
Laporan pelaksanaan Workshop Pengembangan Evaluasi Belajar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember.

Telah Disahkan Pada :


Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Agustus 2019

Ketua Screening Committee (SC)


Drs. Kaskoyo Adi, M.Si
NUPN.0726065101

Ketua Panitia


Ibnu Supriyadi, SH, M.Si
NIP. 19550713198601102

Mengetahui

Ketua STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER




* Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP : 19550713 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat pelaksanaan Workshop Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember pada 19Agustus 2019 dengan baik dan sesuai dengan rencana. Laporan ini ditujukan sebagai pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan.

Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan mengenai landasan penyusunan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan . Serta di akhir pembahasan, penulis mencantumkan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember. Pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari perhatian serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
2. Drs. Kaskoyo Adi, M.Si selaku Ketua pengarah (*Screening Committee /SC*)
3. Ibnu Supriyadi, SH, M.Si selaku Ketua Panitia

Penulis sadar bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri dan kepada para pembaca secara umumnya.

Jember, 23 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Target Pelaksanaan Pengembangan Evaluasi Belajar	3
BAB II PEMBAHASAN.....	4
2.1 Landasan Ideal Penyusunan	4
2.2 Pelaksanaan Workshop	5
2.3 Hasil Pelaksanaan	6
BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran	8
LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan sebagai salah satu rumpun ilmu yang mempunyai program studi terhadap ilmu administrasi niaga/bisnis dan negara/ public mempunyai peran strategis untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai tujuan nasional. Penyelarasan kurikulum program studi di lingkungan STIA Pembangunan Jember dengan KKNI merupakan jawaban atas hal tersebut.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, terutama pasal 29 perihal Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja, pemerintah menerbitkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang menyetarakan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja, dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Program Studi dalam lingkungan STIA Pembangunan Jember ditetapkan sebagai model (piloting) dalam kegiatan yang mendukung pengakuan kompetensi kerja lulusan. Untuk upaya tersebut, program studi pengembang kurikulum yang berfungsi menganalisis, merumuskan dan menyelaraskan kurikulum dengan KKNI. Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan UU Tentang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3), kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perumusan capaian pembelajaran seharusnya dimulai dari capaian pembelajaran institusi yang bersifat umum yang mawadahi matakuliah (capaian pembelajaran perkuliahan) umum yang diselenggarakan oleh program studi. Selanjutnya menentukan profil lulusan, capaian pembelajaran program studi dan capaian pembelajaran matakuliah.

Seluruh tahapan mengacu pada descriptor jenjang 5 (lima) untuk program diploma 3, jenjang 6 untuk program sarjana, 7 untuk profesi, jenjang 8 untuk program magister dan jenjang 9 untuk program doktoral yang dirumuskan KKNI. STIA Pembangunan Jember sebagai institusi mempunyai standar jenjang pencapaian yaitu elaborasi jenjang 5 dan jenjang 6.

Diskripsi level 5 yaitu, *pertama*, Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. *Kedua*, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. *Ketiga*, Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab menyelesaikannya

Sementara itu, diskripsi level 6 yaitu, *pertama* Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. *Kedua*, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. *Ketiga*, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok; Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sebagai bentuk evaluasi dan pengembangan penyelarasan perkualihan sesuai dengan KKNi maka perlu adanya upaya kerja sama semua elemen, terutama di internal STIA Pembangunan Jember. Ada dua pedoman utama, *pertama* adalah ketentuan dari kementerian Pendidikan tinggi tentang penyusunan matakuliah yang berbasis KKNi. *Kedua*, pemanfaatan kerjasama dengan lembaga profesi keilmuan. Yaitu melakukan adopsi dengan ketentuan-ketentuan Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis Indonesia (AIABI) untuk Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (ADNI) dan *Indonesian Association for Public Administration* (IAPA) untuk Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik (AN).

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi digunakan tahap Konsep kunci (Key Concept) yang digunakan untuk merumuskan bentuk aktivitas pembelajaran (pedagogical content knowledge) dan tahap Kata kunci (Key Word) digunakan untuk merumuskan ketuntasan penguasaan kompetensi (mastery level). Sebagai petunjuk untuk memilih bentuk penilaian dan evaluasi yang sesuai dengan karakter kompetensi yang ingin dicapai. Beberapa tahapan dilakukan program studi STIA Pembangunan Jember mendukung perubahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka kegiatan wokshop ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tantangan penyusunan pencapaian pembelajaran
2. Bagaimana menyusun format penulisan pencapain pembelajaran
3. Bagaimana mengoperasionalkan capaian pembelajaran berdasarkan KKNI

1.3 Tujuan Kegiatan dan Target

Tujuan dan target kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk memetakan penyusunan tantangan Capain pembelajaran
2. Untuk menyusun format penulisan pencapaian
3. Untuk mengoprasionalisasi capaian pembelajaran

Sementra itu target yang ingin dicapai adalah kemmapuan dosen pengajar matakuliah untuk menyusun perangkat pengajaran sesuai KKNI

BAB II

PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop dilaksanakan hari senin, tanggal 19 Agustus 2019. Diikuti oleh seluruh staf pengajar di dua program studi dan dibagi dua sesi. Sesi pertama merupakan pandangan umum dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember dari unsure pimpinan baik unsure institusi maupun program studi. Sesi kedua, merupakan pematapan dari penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada komisi-komisi yaitu komisi program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis (ADNI) dan komisi Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik (AN).

Output dari kegiatan tersebut untuk menjawab identifikasi masalah yang disebutkan pada bab sebelumnya. Adapun identifikasi permasalahan-permasalahan tersebut dijawab dalam pemaparan berikut ini.

2.1 Tantangan Penyusunan Pencapaian Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Penetapan Bahan Kajian dan Mata Kuliah dari Capaian Pembelajaran (CP) Disusun dari tantangan eksternal dan internal. Beberapa alasan eksternal menjadi alasan untuk dijawab seperti persaingan global, ratifikasi Indonesia di berbagai konvensi seperti keterbukaan ekonomi Asean, atau masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Disamping itu juga kondisi dalam negeri sendiri yang mengharuskan setiap lulusan perguruan tinggi bersaing secara bebas.

Sementara itu alasan internal dapat dengan pasti dilihat adanya kesenjangan mutu, jumlah dan kemampuan lulusan mempunyai rasio perbandingan yang tidak seimbang. Dimana setiap perguruan tinggi mempunyai jumlah lulusan yang tinggi tetapi tidak diimbangi dengan kualitas yang baik. Sudah menjadi rahasia umum bahwa lulusan perguruan tinggi tidak terserap dalam dunia kerja berdasarkan disiplin keilmuan.

Oleh karena itu evaluasi pembelajaran ini dilakukan guna penyusunan pencapaian pembelajaran dilihat dari relevansi penghasil (perguruan tinggi) dengan pengguna yaitu serapan di dunia kerja. Disamping itu penyusunan pencapaian pembelajaran ini dilakukan untuk menjawab kesiapan penghasil lulusan dalam kontribusinya mengurangi pengangguran, baik terserap dalam dunia kerja maupun menciptakan dunia kerja.

Evaluasi belajar ini dilakukan guna mendekatkan beragam aturan kualifikasi, beragam pendidikan KKNI sebagai sebuah pernyataan kualitas SDM Indonesia. Sehingga ada penilaian kesetaraan dan pengakuan kualifikasi Sumber Daya Manusia yang menjadi luluasan perguruan tinggi. Evaluasi belajar dan penyusunan capaian pembelajaran diselaraskan dengan kerangka penjenjangan kualifikasi kerja yang menyandingkan, menyetarakan, mengintegrasikan, sector pendidikan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan jabatan kerja di berbagai sektor. Perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan system pendidikan dan pelatihan serta program peningkatan SDM secara nasional. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, atau pengalaman kerja.

Seperti diketahui bersama level KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, Dan jenjang S1 berada di level 6 (enam) dari 9 (sembilan) penjenjangan yang ada. Yaitu Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah. Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

2.2 Penyusun Format Penulisan Pencapaian Pembelajaran

Penetapan kompetensi lulusan dirumuskan oleh forum atau pertemuan pengelola program studi sejenis Capaian Pembelajaran adalah kompetensi lulusan minimum yang mengutamakan penguasaan IPTEKS dilakukan dalam merumuskan dan menetapkan matakuliah. Dalam format penulisan dapat digambarkan dengan ukuran-ukuran sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan khusus. Format penulisan pencapaian pembelajaran dilakukan dengan penetapan Kompetensi Utama dari hasil kesepakatan program studi menyangkut Sikap & tata nilai, sama untuk semua mata kuliah dijenjang 6 (enam) strata S1.

Sementara ketrampilan khusus dinyatakan dalam kemampuan kerja sesuai program studi pada level 6 (enam) yang mengabstraksikan profile tugas-tugas yang harus dilakukan untuk

menjalankan pekerjaan yang relevan. Pernyataan standar yang tersedia, menyeleraskan daftar kompetensi yang telah, serta menyeleraskan standart yang ada dengan kurikulum yang berlaku.

Perumusan capaian pembelajaran tersebut merupakan hasil kesepakatan prodi sejenis yang mengutamakan pencapaian kompetensi dengan tidak membatasi sub atasan keilmuan yang harus dikuasai. Dimana kesetaraan capaian pembelajaran (mutu) mengutamakan perpaduan dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawab luaran mata kuliah yang tercermin dari kurikulum inti (kompetensi utama) dan institusional (kompetensi khusus).

Kompetensi utama dan kompetensi pendukung merupakan kesepakatan program studi dengan mengacu kepada penetapan matakuliah atas dasar ketentuan dari Pendidikan Tinggi KKNI. Dimana capaian pembelajaran minimum perumusan kompetensi lulusan melibatkan kelompok ahli yang relevan, asosiasi profesi, instansi pemerintah terkait/pengguna lulusan. Perumusan capaian lulusan Program Studi mencirikan lulusan Perguruan Tinggi dari kesepakatan forum prodi sejenis yang ditetapkan dengan Tim dosen. Perumusan capaian pembelajaran kurikulum prodi adalah Tim pengembangan kurikulum prodi ditambah visi dan misi institusi.

2.3 Operasionalisasi Capaian Pembelajaran berdasarkan KKNI

Operasionalisasi capaian pembelajaran berdasarkan KKNI ini diturunkan dalam skema pembelaran matakuliah yang bercirikan pembelajaran untuk mengaplikasikan dan mengkaji matakuliah atas inisiatif dosen dan merangsang mahasiswa mengambil insitatif pengembangan matakulih. Aplikasi dan kajian keilmuan mata kuliah juga menjunjung tinggi etika/ integritas keilmuan, membangun daya tangkap mahasiswa dengan berfikir kritis,kemauan belajar.

Secara bersama-sama, aplikasi dan kajian keilmuan juga merupakan proses transfer ilmud an teknologi dalam menciptakan komitmen dan motivasi mengembangkan diri secara maksimal. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan dan menjaga budaya akademik sehingga semangat akademik dan pemecahan problem dapat diandalkan.

Operasional capaian pembelajaran dilakukan dengan berdasarkan cara membuatdesain proses pembelajaran dari pengajar yang melibat kanmahasiswa. Sehingga pengembangan

pembelajaran menciptakan kreatifitas bagi mahasiswa disamping itu, pengembangan kurikulum pembelajaran juga menekankan kemampuan analitis dari mahasiswa atas materi pembelajaran. Sehingga terpenuhi manajemen diri dalam menyelesaikan persoalan-persoalan teoritik dan empirik yang dekat dengan kebutuhan kerja.

Secara umum, operasionalisasi pengembangan pengajaran berbasis pemanfaatan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah. Bagi pemangku kepentingan pemanfaatan IPTEKS sudah menjadi keharusan untuk mengembangkan pembelajaran secara mandiri, tangguh serta berbasis argument yang logis. Disamping itu, penggunaan IPTEKS secara maksimal akan menciptakan manajemen waktu yang efisien.

Operasionalisasi pengembangan rencana pembelajaran terdiri dari pokok bahasan lingkup manajemen termasuk *setting* pembelajaran dalam semester, pembelajaran dalam actual kurikulum, perencanaan kurikulum dan proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*) yang mencerminkan kompetensi lulusan termaktub dalam bahan kajian materi pembelajaran dan strategi pembelajaran. Penilaian proses sama pentingnya dengan penilaian produk/hasil belajar. Yaitu dengan penggunaan instrument rubrik dan portofolio sesuai dengan deskripsi KKNI baik kelengkapan unsure deskripsinya maupun level kualifikasinya. Hasilnya merupakan kesepakatan prodi sejenis. Tetapi setiap Prodi tetap bias menambah kemampuan lulusannya sesuai dengan visi dan misi prodi dengan berpegang teguh pada visi-misi instirtusi (Perguruan tinggi) ssuaia dengan rumpun ilmu AdaministrasiNiaga (Bisnis) atau Administrasi Negara (Publik)

Pemiihan matakuliah yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut berdasarkan berdasarkan bidang keilmuan yang akan dikembangkan. Alaborasi dengan keilmuan yang dibutuhkan lulusan untuk masa depan. Pilihan matakuliah yang dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran merupakan ciri program studi atau dari khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi. Disamping itu penambahan bidang/cabang IPTEKS tertentu yang digunakan dalam matakuliah diperlukan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan duniakerja/ profesi yang akan diterjuni oleh lulusan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Evaluasi dan pengembangan penyelarasan perkualihan sesuai dengan KKNI diperlukan untuk tetap menjaga kesinambungan mutu perguruan tinggi dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. Evaluasi ini didasari tantangan perguruan tinggi baik dari segi internal maupun eksternal. Terutama, kesiapan lulusan dalam mengarungi dunia kerja atau profesi.

Untuk kebutuhan tersebut, elaborasi dalam pengembangan pembelajaran sangat diperlukan guna memantapkan kompetensi kelulusan baik kompetensi umum maupun khusus. Pengembangan pembelajaran tercermin dari rencana pembelajaran dalam semester baik matakuliah, bahan ajar atau pun alat kelengkapan pembelajaran.

4.1 Rekomendasi

Rekomendasi dari workshop ini adalah proses floting mata kuliah secara transparan bagi semua elemen pengajaran. Disamping itu, keterbukaan referensi matakuliah, kelengkapan pengajaran dan metode pengajaran sangat diperlukan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

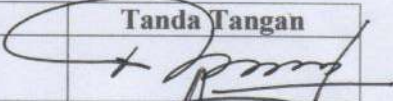
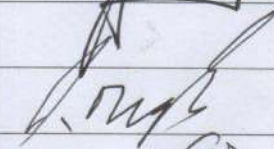
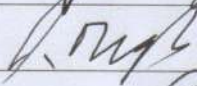

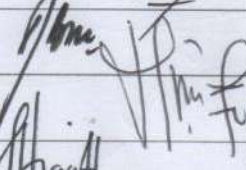

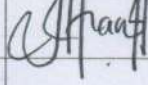


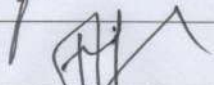

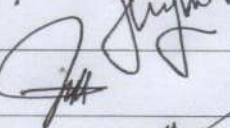

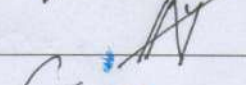

DAFTAR HADIR

WORKSHOP PENGEMBANGAN EVALUASI BELAJAR

Senin, 19 Agustus 2019

Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

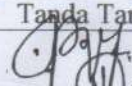


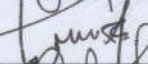
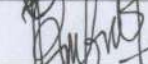
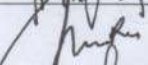
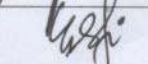
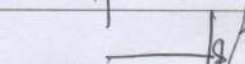
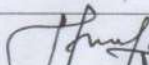


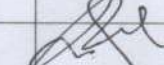
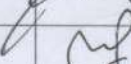


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Hendri Suparto, M.Si	Ketua	
2.	Drs. Kaskojo Adi, M.Si	Pembantu Ketua I	
3.	Dr. Sasongko, M.M	Pembantu Ketua II	
4.	Adi Santoso S.Sos., M.Si	Pembantu Ketua III	
5.	Ibnu Supriyadi, S.H., M.Si	Ka. Prodi. Negara	
6.	Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P.	Ka. Prodi. Niaga	
7.	Dr. Nungky Viana Feranita, ST., M.M.	Ka. BP2M	
8.	Dra. Achadyah Prabawati, M.P.	Dosen	
9.	Dra. Ida Mustikawati, M.Si.	Dosen	
10.	Asmuni, S.Sos., M.AP.	Ka. BPPPM	
11.	Setyowati Karyaningtyas, S.Sos., M.Si	Dosen	
12.	Rohim, S.Sos., M.Si.	Dosen	
13.	Alifian Nugraha, S.A.B., M.Si.	Dosen	
14.	Sampir Andreak S., S.I.Kom., M.Si.	Dosen	
15.	Sukron Makmun, M.Si.	Dosen	

DAFTAR HADIR
WORKSHOP PENGEMBANGAN EVALUASI BELAJAR

Senin, 19 Agustus 2019

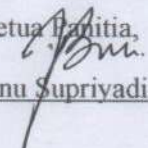
Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
16.	Nur Mayasiana, M.Si.	Dosen	
17.	Achmad Faisol, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
18.	Dewi Yulianti Ningsih, S.A.B.	Guru SMK 1 Pancasila	
19.	Luluk Farida, S.Sos.	WK. Kurikulum SMK 1 Pancasila	
20.	Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.A.B.	WK. Kurikulum SMK 2 Pancasila	
21.	Muhammad Gufron, S.Pd.	WK. Kurikulum SMK 3 Pancasila	
22.	Esti Budi Rahayu, S.S.	WK Kurikulum SMA Pancasila	
23.	Carsen Jilileo Evalistin S. Kep. Nurs	WK. Kurikulum SMK 4 Pancasila	
24.	Sri Sunarnik, S.Sos.	Guru SMK 1 Pancasila	
25.	Drs. Mohammad Thorieq	Guru SMK 1 Pancasila	
26.	Lidia Rosalina, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
27.	Sri Bandila Al Arumi Widayanti, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
28.	Siti Mahdiatul Umroh, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
29.	Siti Amilatus Sholeha, S.A.B.	Bendahara	
30.	Astrian Kusumawati, M.Si	Guru SMK 2 Pancasila	

Jember, 19 Agustus 2019

Ketua Panitia,


Ibnu Supriyadi, SH., M.Si



Workshop Rencana Pembelajaran Semester

**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
"P E M B A N G U N A N"
J E M B E R**

Jl. Lumba – Lumba no.9 Sempusari Telp. 0331 486182 Jember
stia.pembangunan@yahoo.co.id - <http://stiapembangunanjember.ac.id>

PROPOSAL KEGIATAN

Workshop Rencana Pembelajaran Semester

I. PENDAHULUAN

Sebagai usaha menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran perguruan tinggi, diperlukan usaha sistematis yang berkesinambungan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi, perlu ada pemahaman bersama dari segenap civitas akademika baik unsure pimpinan, staf pengajar maupun pegawai di lingkungan kampus. Keberhasilan menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran perguruan tinggi ditentukan oleh penyusunan pembelajaran dari perencanaan pembelajaran.

Dalam tradisi perguruan tinggi, perencanaan pembelajaran dimulai dari penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Pada akhirnya, RPS dan RPP yang bermutu akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas serta akan mendekatkan pada idealitas tujuan Pendidikan tinggi. Disamping itu, penyusunan RPS dan RPP yang berkualitas juga untuk menjawab tantangan eksternal perguruan tinggi yang dinamis. Perencanaan pengajaran yang berkualitas adalah mampu mempertahankan ciri utama (kekhasan) rumpun ilmu perguruan tinggi sekaligus mampu beradaptasi dengan tuntutan eksternal. Dengan kata lain, dengan perencanaan pembelajaran yang berkualitas, proses dan output pembelajaran digunakan untuk menjawab segala tantangan masa depan diluar perguruan tinggi yang semakin kompleks.

Perencanaan pembelajaran yang berkualitas melalui penyusunan, RPS dan RPP diukur dari dua indikator utama yaitu capaian pembelajaran lulusan dan capaian standar lulusan. Capaian pembelajaran lulusan merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulus sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi. Sementara itu capaian standar lulusan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa*), penelitian dan/atau

pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Program studi merupakan *leading sector* yang menerjemahkan dari pengukuran indikator pencapaian pembelajar. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember mengadakan kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Workshop ini diadakan sebagai bentuk upaya menyinkronkan kegiatan belajar mengajar dengan arah *route map* pengembangan pembelajaran ditingkat STIA Pembangunan Jember. Sinkronisasi program pembelajaran dengan *route map* institusi menjadi penting untuk mendukung perkembangan STIA Pembangunan Jember. Workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam rangka menguatkan visi misi baik institusi maupun program studi.

Workshop ini diarahkan untuk pengembangan program studi terkait dengan proses belajar mengajar untuk *learning outcomes* para peserta didik. RPS akan membekali para dosen terutama untuk memiliki arah pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil pembelajaran yang secara teratur diupdate akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

II. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan diantaranya:

1. Untuk melakukan analisis capaian pembelajaran
2. Untuk mengembangkan peta capaian pembelajaran matakuliah
3. Mengembangkan RPS sebagai perangkat pembelajaran MK yang diampu.

III. TARGET KEGIATAN

Mampu menciptakan atau menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) oleh staff pengajar (Dosen) di masing-masing Program Studi.

IV. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Workshop ini akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Agustus 2019

Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA Pembangunan)
Jember, Jalan Lumba-lumba Nomor 9 Jember

Pukul : 15.00 s/d Selesai

V. PESERTA KEGIATAN

Peserta dalam Workshop ini:

1. Perwakilan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pancaprasetya
2. Staf pengajar (Dosen)
3. Pimpinan masing-masing Program Studi

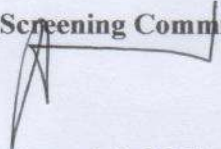
VI. SUSUNAN ACARA

(Terlampir)

VII. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) KEGIATAN

(Terlampir)

Ketua Screening Committee (SC)


Drs. Kaskoyo Adi, M.Si.
NUPN.0726065101

Jember, 08 Agustus 2019

Ketua Panitia


Siti Husnul Hotima, S.Sos, MP
NIDN. 0726077201

Mengetahui
Ketua STIA PEMBANGUNAN JEMBER

Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP : 19550713 198601 1 002

Lampiran 1

Susunan Acara:

- 15.00-15.015 : Persiapan Acara
- 15.15-15.30 : Pembukaan Acara
1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 2. Menyanyikan lagu mars STIA Pembangunan
 3. Sambutan-sambutan:
 - a. Ketua Panitia
 - b. Ketua STIA Pembangunan
- 15.30- selesai : Workshop Rencana Pembelajaran Semester
- Penutup

Lampiran 2

Rancangan Anggaran dan Belanja Seminar					
NO	Uraian	Harga	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Sewa Gedung	2.000.000	1	2.000.000	Tentatif
2	Sewa Peralatan Workshop	1.000.000	1	1.000.000	Tentatif
3	Fee /Honor Pemateri	2.500.000	2	5.000.000	Definitif
5	Konsumsi Pemateri	100.000	3	300.000	Definitif
6	Konsumsi Peserta	60.000	20	2.400.000	Definitif
7	Publikasi Kegiatan	200.000	4	800.000	Definitif
8	Administrasi & Surat menyurat	500.000	1	500.000	Definitif
Total				12.000.000	

Lampiran 3

Susunan Kepanitian

Penanggungjawab:

Ir. Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si.

Dra. Ida Mustikawati, M.Si.

Adi Santoso, S.Sos., M.Si.

Ibnu Supriyadi, S.H., M.Si.

Dr. Nungky Fiana Veraniti, S.T., M.M.

Susunan Kepanitian

Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P. (Ketua)

Asmuni, M.AP. (Sekretaris I)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si. (Sekretaris II)

Alifian Nugroho, S.A.B., M.Si. (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, M.P. (Bendara II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR : 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember
Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA) PEMBANGUNAN JEMBER

Nomor : 905/STIA.P.Jbr/S.6/VIII/2019

TENTANG

PANITIA PELAKSANA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember
Menimbang : Bahwa agar pelaksanaan Workshop Rencana Pembelajaran Semester (RPS) STIA "PEMBANGUNAN" Jember dapat diselenggarakan dengan baik, terarah dan sesuai dengan pedoman maka perlu dibentuk Panitia Pelaksana Workshop Rencana Pembelajaran Semester

Mengingat

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 045/U/2002.
5. Renstra STIA Pembangunan Jember 2017-2022
6. Renop STIA Pembangunan Jember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama Menetapkan dan menugaskan Panitia Pelaksana Workshop Rencana Pembelajaran Semester seperti pada lampiran Surat Keputusan ini.
Kedua Penetapan waktu dan lokasi Workshop Rencana Pembelajaran Semester sepenuhnya diserahkan kepada hasil koordinasi Panitia Pelaksana Workshop Rencana Pembelajaran Semester.
Ketiga Setelah Panitia melaksanakan tugas Workshop Rencana Pembelajaran Semester diwajibkan membuat laporan hasil

- Keempat pelaksanaan Workshop Rencana Pembelajaran Semester kepada Ketua STIA "PEMBANGUNAN" Jember .
Biaya penyelenggaraan Workshop Rencana Pembelajaran Semester dibebankan pada anggaran keuangan STIA "PEMBANGUNAN" Jember
- Kelima Apabila di kemudian hari ternyata Surat Keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya, dan keputusan ini diberlakukan sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 12 Agustus 2019



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan Panca Prasetya Ambulu
2. Sdr. Pembantu Ketua I, II dan III
3. Sdr. Ketua Jurusan/Program Studi
4. Sdr. Kepala Bagian PPPM
5. Sdr. Kepala Bagian Tata Usaha.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KETUA STIA PEMBANGUNAN JEMBER

Nomor : 905/STIA.P.Jbr/S.6/VIII/2019

Tanggal : 12 Agustus 2019

**PANITIA PELAKSANA
WORKSHOP RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Penanggungjawab:

Ir. Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si.

Dra. Ida Mustikawati, M.Si.

Adi Santoso, S.Sos., M.Si.

Ibnu Supriyadi, S.H., M.Si.

Dr. Nungky Fiana Veraniti, S.T., M.M.

Susunan Kepanitian

Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P. (Ketua)

Asmuni, M.AP. (Sekretaris I)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si. (Sekretaris II)

Alifian Nugroho, S.A.B., M.Si. (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, M.P. (Bendara II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 12 Agustus 2019

Ketua,



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si

NIP. 19550713 198601 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR: 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember

Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

Nomor : 919/STIA.P./P.16/XII/2019 20 Agustus 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Workshop**

Yth : **Bapak/Ibu**
Lingkungan Yayasan Pendidikan Panca Prasetya
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan proses Pembelajaran Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/Negara STIA Pembangunan Jember, maka bersama ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu besok pada:

Hari, Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
Jam : 15.00 WIB – Selesai
Acara : Workshop Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
STIA Pembangunan Jember
Jalan Lumba-Lumba No. 9 Jember

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Ketua,
Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002



LAPORAN WORKSHOP

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

JEMBER

2019

PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) "Pembangunan" Jember.

Telah Disahkan Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 30 Agustus 2019

Ketua Screening Committee (SC)

Drs. Kaskojo Adi, M.Si
NUPN.0726065101

Ketua Panitia

Siti HusnulHotima, S.Sos, MP
NIDN. 0726077201

Mengetahui

Ketua STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER



HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP : 19550713 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Pujidan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat pelaksanaan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember pada 26 Agustus 2019 dengan baik dan sesuai dengan rencana. Laporan ini ditujukan sebagai pertanggung jawaban yang telah dilaksanakan.

Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan mengenai landasan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan disana. Serta di akhir pembahasan, penulis mencantumkan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember. Pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari perhatian serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
2. Drs. Kaskoyo Adi, M.Si. selaku Ketua pengarah (*Screening Committee /SC*)
3. Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P. selaku Ketua Panitia

Penulis sadar bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri dan kepada para pembaca secara umumnya.

Jember, 29 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Target Pelaksanaan Penyusunan RPS.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Landasan Ideal Penyusunan	3
2.2 Pelaksanaan Workshop	4
2.3 Hasil Pelaksanaan	5
BAB III PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7
LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembelajaran dimulai dari penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Pada akhirnya, RPS dan RPP yang bermutu akan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas serta akan mendekatkan pada idealitas tujuan Pendidikan tinggi. Disamping itu, penyusunan RPS dan RPP yang berkualitas juga untuk menjawab tantangan eksterna perguruan tinggi yang dinamis. Perencanaan pengajaran yang berkualitas adalah mampu mempertahankan ciri utama (kekhasan) rumpun ilmu perguruan tinggi sekaligus mampu beradaptasi dengan tuntutan eksternal. Dengan kata lain, dengan perencanaan pembelajaran yang berkualitas, proses dan output pembelajaran digunakan untuk menjawab segala tantangan masa depan diluar perguruan tinggi yang semakin kompleks.

Perencanaan pembelajaran yang berkualitas melalui penyusunan , RPS dan RPP diukur dari dua indikator utama yaitu capaian pembelajaran lulusan dan capaian standar lulusan. Capaian pembelajaran lulusan merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi. Sementara itu capaian standar lulusan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Program studi merupakan *leading sector* yang menerjemahkan dari pengukuran indikator pencapaian pembelajaran. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga dan Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember mengadakan kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Workshop ini diadakan sebagai bentuk upaya menyinkronkan kegiatan belajar mengajar dengan

arah *route map* pengembangan pembelajaran ditingkat Intitusi. Sinkronisasi program pembelajaran dengan *route map* institusi menjadi penting untuk mendukung perkembangan lembaga. Workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam rangka menguatkan visi misi baik institusi maupun program studi.

Workshop ini diarahkan untuk pengembangan program studi terkait dengan proses belajar mengajar untuk *learning out comes* para peserta didik. RPS akan membekali para dosen terutama untuk memiliki arah pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, hasil pembelajaran yang secara teratur diupdate akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang dan pelaksanaan kegiatan maka dapat disusun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian pembelajaran
2. Pengembangan peta pembelajaran
3. Pengembangan RPS sebagaiperangkatpembelajaran

1.3 Tujuan dan Target

Tujuan dari kegiatanWorkshop Rencana Pembelaran Semester adalah:

1. Untuk melakukan analisis capaian pembelajaran
2. Untuk mengembangkan peta capaian pembelajaran mata kuliah
3. Mengembangkan RPS sebagai perangkat pembelajaran MK yang diampu

Sementara itu target yang ingin dicapai adalah:

Penyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) oleh staff pengajar (Dosen) di masing-masing Program Studi

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Landasan Ideal Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Sebagai upaya untuk menyempurnakan rencana pembelajaran semester maka diperlukan landasan ideal untuk menyusunnya. Landasan yang digunakan adalah Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Di perguruan tinggi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pengajar atau dosen dikenal dengan Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS.

Jadi Rencana Pembelajaran Semester adalah sebuah rancangan pembelajaran yang disusun oleh dosen secara individu atau dengan dosen lain sesuai dengan keahlian bidangnya. RPS digunakan sebagai rencana pembelajaran 1 semester. Secara idealitas bagian penting RPS terdiri. *Pertama*, Kompetensi adalah sikap yang bertanggungjawab yang dapat dijadikan syarat dalam melakukan sebuah tugas. *Kedua*, Materi Belajar, Materi pembelajaran di dalam RPS disusun oleh dosen. Menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut: Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Ketiga, Pengalaman Belajar. Pengalaman belajar adalah sebuah kegiatan yang pernah dilakukan oleh seseorang dan memiliki hubungan untuk mencapai kompetensi. *Keempat*, Sistem Penilaian. Sistem penilaian adalah acuan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Dari penjelasan poin-poin bagian terpenting dalam RPS salah satunya adalah materi belajar. Salah satu, hal terpenting dari hal tersebut adalah menganalisis kedekatan matakuliah berdasarkan materi pembelajaran.

Berdasarkan landasan ideal tersebut, kemudian berangkat dari realitas keseharian proses ngajar mengajar, maka kegiatan workskhop ini memberikan pemecahan permasalahan yang telah

ada. Secara umum, permasalahan yang ada digali dari realitas proses pembelajaran yang tidak ideal kemudian dievaluasi untuk secara sungguh-sungguh didekatkan dengan landasan ideal.

2.2 Pelaksanaan Workshop Rencana Pembelajaran Semester

Pelaksanaan workshop dilaksanakan hari senin, tanggal 26 Agustus 2019. Diikuti oleh seluruh staf pengajar di dua program studi dan dibagi dua sesi. Sesi pertama merupakan pandangan umum dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember dari unsure pimpinan baik unsure institusi maupun program studi. Sesi kedua, merupakan pemantapan dari penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada komisi-komisi yaitu komisi program Studi Ilmu Administrasi Niaga/ Bisnis (ADNI) dan komisi Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik (AN).

Output dari kegiatan tersebut untuk menjawab identifikasi masalah yang disebutkan pada bab sebelumnya. Adapun identifikasi permasalahan-permasalahan tersebut dijawab dalam pemaparan berikut ini.

a. Pencapaian pembelajaran

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran maka syarat rumusan pencapaian pembelajaran harus diubah menjadi berorientasi kepada mahasiswa bukannya semata kepada dosen atau mata pelajaran. Kemudian berorientasi kepada hasil belajar, bukan hanya kepada proses belajar. Artinya, meskipun dosen mempunyai kualifikasi yang baik dan memang harus demikian tetapi hal tersebut belum cukup jika tidak ada transformasi ilmu untuk memahamkan mahasiswa. Demikian juga dengan mata pelajaran, pembentukan atau penyusunan mata pelajaran yang merupakan prasyarat saja tetapi mata pelajaran tersebut harus merangsang cipta, karsa dari mahasiswa sebagai bekal kemampuan mahasiswa ketika dinyatakan lulus.

Pada sisi lain, pencapaian pembelajaran harus melihat keberhasilan penguasaan dan pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah dari pada sekedar proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai pencapaian pembelajaran dibutuhkan teknik dan upaya inovasi dari pengajar supaya mahasiswa menguasai mata kuliah.

b. Pengembangan peta pembelajaran

Pengembangan peta pembelajaran ini lebih ditekankan pada analisis taksonomi pembelajaran. Dari penjabaran taksonomi tersebut dapat dilihat bahwa peta

pengembangan pembelajaran dapat dilihat dari struktur kompetensi. Dimana secara struktur, menunjukkan bahwa kompetensi tertentu hanya dapat dicapai bila kompetensi prasarat telah dikuasai.

Poin selanjutnya, yang perlu digaris bawahi dalam pengembangan peta pembelajaran adalah Prosedural kedudukan mata kuliah. Beberapa mata kuliah menunjukkan satu seri urutan penampilan perilaku, tetapi tidak ada yang menjadi mata kuliah prasarat untuk yang lain. Walaupun beberapa mata kuliah itu harus dilakukan berurutan untuk dapat mencapai kompetensi umum, namun setiap mata kuliah sejatinya dapat dipelajari/dikuasai secara terpisah.

Point selanjutnya, pengelompokan mata kuliah. Bahwa pengelompokan struktur kompetensi yang menunjukkan bahwa beberapa kompetensi dapat dikuasai tanpa harus menguasai mata kuliah yang lain. Sehingga pemetaan pembelajaran juga harus melihat kompetensi khusus yang tidak mempunyai ketergantungan antara satu dengan yang lain, walaupun semuanya berhubungan. Dengan demikian, dalam penyusunan peta pembelajaran harus berhasil mengelompokkan dengan cermat struktur kompetensi tersebut.

c. Pengembangan RPS sebagai perangkat pembelajaran

Prosedur Analisis Capaian Pembelajaran mata kuliah menjadi perangkat pembelajaran merupakan perumusan yang mendeskripsikan matakuliah yang diampu. Hal tersebut mencakup tujuan capain pembeljaran, isi/materi, pendekatan/model/strategi, dan evaluasi/penilaian pembelajaran.

Hal lain yang perlu dicermati adalah rumusan atau penentuan capaian mata kuliah berupa penjabaran kompetensi yang termuat dalam capain pembelajaran mata kuliah menjadikan P-MK menjadi kompetensi-kompetensi khusus/kompetensi bawahan yang mendukung atau menjadi indikator/penanda tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah, Identifikasi kemampuan-kemampuan khusus capaian mata kuliah yang menunjang pencapaian pembelajaran mata kuliah kemampuan umum.

2.3 Hasil Pelaksanaan

Secara bertahap hasil pelaksanaan berupa pendalaman materi prinsip kurikulum. Termasuk pendekatan saintifik pada kurikulum. Disamping itu juga disampaikan model-model Pembelajaran dan penilaian autentik pada proses dan hasil pembelajaran.

Setelah melakukan identifikasi masalah dan menyusun kriteria perbaikan maka praktik berupa pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum dilakukan. Praktik *team teaching* implementasi perangkat pembelajaran dalam menyusun rencana perkuliahan semester berdasarkan kriteria yang telah diputuskan. Yaitu dengan perumusan capaian mata kuliah masing-masing pengampuh mata kuliah. Selanjutnya lakukan analisis taksonomi dan instruksional dari penyusunan rencana pembelajaran semester. Serta penyusunan struktur peta pencapaian pembelajaran dalam rencana pembelajaran semester.

Beberapa hambatan pada pelaksanaan workshop ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang berbeda dari masing-masing dosen dalam pemahaman awal berkaitan tentang penyusunan rencana pembelajaran semester. Sehingga diperlukan kesamaan pemahaman terlebih dahulu.
2. Dengan keterbatasan waktu, mengakibatkan hasil penyusunan pembelajaran semester belum maksimal.

Namun begitu, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, ada upaya sungguh-sungguh dari semua elemen untuk meningkat mutu capaian pembelajaran melalui penyusunan rencana pembelajaran semester dengan baik dan benar.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan workshop penyusunan rencana pembelajaran semester dilakukan untuk menyamakan pemahaman tentang perencanaan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan capaian pembelajaran secara sistematis dan terstruktur dari tujuan yang bersifat umum sampai kekhusus.

Disamping itu, workshop penyusunan rencana pembelajaran semester ini juga untuk memantapkan orientasi capaian pembelajaran mata kuliah kepada mahasiswa sebagai muara kebijakan. Dan penyusunan rencana pembelajaran semester dilakukan untuk menjamin orientasi hasil bukan hanya proses belajar.

3.2 Saran

Rekomendasi dari workshop ini adalah mewajibkan setiap pengampu mata kuliah menyusun rencana pembelajaran semester berdasarkan alur yang sistematis dan struktur. Serta mengumpulkan kepada masing-masing program studi yang teruskan kepada badan penjamin mutu internal institusi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut.

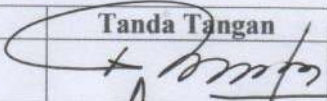


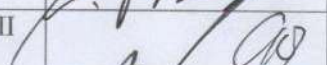
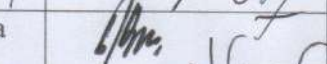
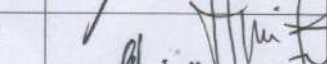
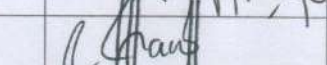


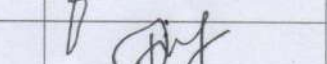
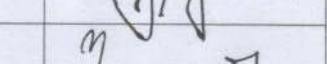
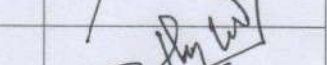
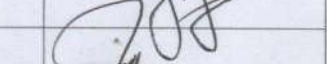
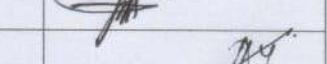

DAFTAR HADIR

WORKSHOP RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Senin, 26 Agustus 2019

Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

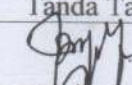


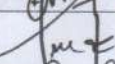
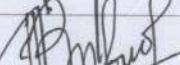
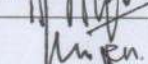
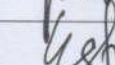
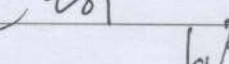
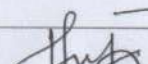






No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Hendri Suparto, M.Si	Ketua	
2.	Drs. Kaskojo Adi, M.Si	Pembantu Ketua I	
3.	Dr. Sasongko, M.M	Pembantu Ketua II	
4.	Adi Santoso S.Sos., M.Si	Pembantu Ketua III	
5.	Ibnu Supriyadi, S.H., M.Si	Ka. Prodi. Negara	
6.	Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P.	Ka. Prodi. Niaga	
7.	Dr. Nungky Viana Feranita, ST., M.M.	Ka. BP2M	
8.	Dra. Achadyah Prabawati, M.P.	Dosen	
9.	Dra. Ida Mustikawati, M.Si.	Dosen	
10.	Asmuni, S.Sos., M.AP.	Ka. BPPPM	
11.	Setyowati Karyaningtyas, S.Sos., M.Si	Dosen	
12.	Rohim, S.Sos., M.Si.	Dosen	
13.	Alifian Nugraha, S.A.B., M.Si.	Dosen	
14.	Sampir Andrian S., S.I.Kom., M.Si.	Dosen	
15.	Sukron Makmun, M.Si.	Dosen	

DAFTAR HADIR
WORKSHOP RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Senin, 26 Agustus 2019

Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

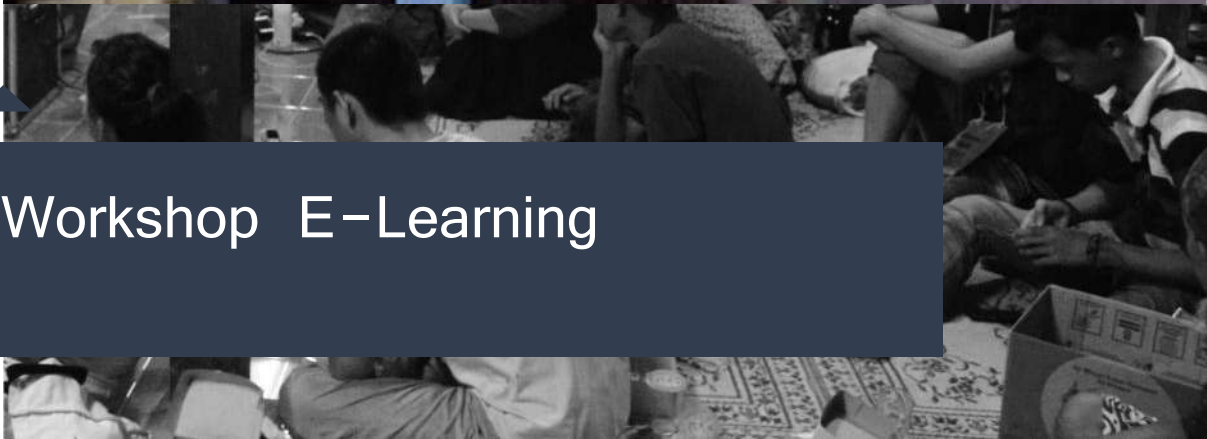
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
16.	Nur Mayasiana, M.Si.	Dosen	
17.	Achmad Faisol, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
18.	Dewi Yuliaty Ningsih, S.A.B.	Guru SMK 1 Pancasila	
19.	Luluk Farida, S.Sos.	WK. Kurikulum SMK 1 Pancasila	
20.	Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.A.B.	WK. Kurikulum SMK 2 Pancasila	
21.	Muhammad Gufron, S.Pd.	WK. Kurikulum SMK 3 Pancasila	
22.	Esti Budi Rahayu, S.S.	WK Kurikulum SMA Pancasila	
23.	Carsen Jilileo Evalistin S. Kep. Nurs	WK. Kurikulum SMK 4 Pancasila	
24.	Sri Sunarnik, S.Sos.	Guru SMK 1 Pancasila	
25.	Drs. Mohammad Thorieq	Guru SMK 1 Pancasila	
26.	Lidia Rosalina, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
27.	Sri Bandila Al Arumi Widayanti, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
28.	Siti Mahdiatul Umroh, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
29.	Siti Amilatus Sholeha, S.A.B.	Bendahara	
30.	Astrian Kusumawati, M.Si	Guru SMK 2 Pancasila	

Jember 26 Agustus 2019

Ketua Panitia,

Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.Si

**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
"P E M B A N G U N A N"
JEMBER**



Workshop E-Learning

Jl. Lumba – Lumba no.9 Sempusari Telp. 0331 486182 Jember
stia.pembangunan@yahoo.co.id -
<http://stiapembangunanjember.ac.id>



PROPOSAL KEGIATAN

Workshop E-Learning

I. PENDAHULUAN

Era Teknologi digital telah memasuki tahap maju, Era baru tersebut dikenal dengan 4.0. Teknologi digital sering dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia agar cepat selesai. Oleh karena itu, teknologi digital sudah menjadi hal yang penting bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Peranan teknologi digital di dunia pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, yang sekaligus tidak bisa dihindarkan.

Adanya teknologi digital juga telah digunakan sebagai alat pembelajaran, terutama ada juga jaringan online sebagai media pembelajaran. Jaringan online yang sekarang sudah marak digunakan oleh berbagai kalangan.

Dengan adanya teknologi digital, terutama kemampuan jaringan onlinenya interaksi pengajar dan yang diajarkan lebih intensif baik dalam berbagai materi pembelajaran, ataupun tugas belajar. Potensi penggunaan teknologi digital akan semakin meningkatkan kemampuan semua stakeholders dalam pembelajaran. Sebab masing-masing pihak akan menggunakan referensi dan metode pembelajaran yang transparan dengan mengedepankan keragaman referensi yang terpercaya.

Perkuliahan di saat sekarang masih juga berjalan seperti biasa, dimana ada seorang pengampu matakuliah dan mahasiswa melakukan proses pengajaran dalam ruangan kelas. Hal demikiannya, bukanya tidak diperlukan lagi. Tetapi penggunaan media dengan basis digital akan mempermudah pemahaman transformasi keilmuan. Lebih dari itu, untuk mengurangi tingkat kejenuhan selama proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dengan basis digital diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Pada sisi yang lain, media pembelajaran berbasis digital akan menjadi tantangan bagi para pengampu matakuliah untuk menyesuaikan diri dengan dunia mahasiswa saat yang jelas berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi saat ini,

sebagian besar lahir ditahun milinial, yang sangat akrab dengan digitalisasi. Sehingga bagi para pengampu matakuliah, melakukan transformasi pendekatan, cara mengajar yang lebih familier dengan dunia generasi saat ini merupakan suatu keharusan.

Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, diperlukan ada media pembelajaran berbasis digital yang biasa disebut "E-Learning". Dengan tujuan pengembangan pendidikan di masa kini, agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar, E-Learning adalah solusinya. E-Learning adalah suatu system pembelajaran yang menggunakan teknologi digital dan tentunya jaringan online sebagai sarana pembelajaran. E-Learning merupakan singkatan dari Electronic Learning, cara ini menggunakan media elektronik khususnya online sebagai sistem inti dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya E-Learning, mahasiswa dapat mengakses berbagaimata kuliah yang diajarkan oleh pengampu, dengan suasana yang lebih nyaman. Hal ini mempercepat mahasiswa untuk menangkap mata kuliah yang sedang mereka pelajari dengan E-Learning tersebut. Media ini pada akhirnya juga sebagai media pembantu pembelajaran. Tetapi bagaimana jika E-Learning dijadikan suatu metode pembelajaran yang sah. Harapannya mahasiswa tidak lagi merasakan jenuhnya ruangan kelas.

Program E-Learning ini harus dikembangkan oleh siapapun yang bertanggung jawab atas pendidikan masa kini di Indonesia agar para mahasiswa dapat mengambil manfaat penuh sebagaimana tujuan E-Learning dibuat. Oleh karena itu dalam rangka mengambil tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember akan melaksanakan program kegiatan “Workshop E-Learning”.

II. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini bertujuan diantaranya:

1. Mengetahui dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar pembelajaran E-Learning
2. Transformasi ilmu pengetahuan, khususnya secara metode pembelajaran E-Learning
3. Mengali kebutuhan perlengkapan untuk menunjang metode pembelajaran E-Learning

III. TARGET KEGIATAN

Mampu menciptakan model (rancang bangun) pembelajaran mata kuliah berbasis E-Learning.

IV. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan seminar ini akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 12 Desember 2019

Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA Pembangunan)
Jember, Jalan Lumba-lumba Nomor 9 Jember

Pukul : 09.00 s/d Selesai

V. PESERTA KEGIATAN

Peserta dalam Workshop ini:

1. Perwakilan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pancaprasetya
2. Staf pengajar (Dosen) dan mahasiswa secara umum (Peserta)

VI. SUSUNAN ACARA

(Terlampir)

VII. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) KEGIATAN

(Terlampir)

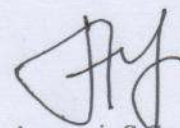
Jember, 01 Desember 2019

Ketua Screening Committee (SC)



Drs. Kaskojo Adi, M.Si
NUPN.0726065101

Ketua Panitia :



Asmuni, S.Sos, M.AP
NIDN. 0730127904

Mengetahui

Ketua STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER




J. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP : 19550713 198601 1 002

Lampiran 1

Susunan Acara:

07.00-09.00 : Persiapan Acara

09.00-09.30 : Pembukaan Acara

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Menyanyikan lagu mars STIA Pembangunan
3. Sambutan-sambutan:
 - a. Ketua Panitia
 - b. Ketua STIA Pembangunan

09.30- selesai : Workshop E-Learning

Penutup

Lampiran 2

Rancangan Anggaran dan Belanja Seminar					
No	Uraian	Harga	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Sewa Gedung	2.000.000	1	2.000.000	Tentatif
2	Sewa Peralatan Workshop	1.000.000	1	1.000.000	Tentatif
3	Fee /Honor Pemateri	2.500.000	3	7.500.000	Definitif
4	Akomodasi pemateri	1.000.000	3	3.000.000	Definitif
5	Konsumsi Pemateri	100.000	3	300.000	Definitif
6	Konsumsi Peserta	60.000	20	2.400.000	Definitif
7	Publikasi Kegiatan	200.000	4	800.000	Definitif
8	Administrasi & Surat menyurat	500.000	1	500.000	Definitif
Total				17.500.000	

Susunan Kepanitian

Penanggungjawab:

Ir. Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si

Ida Mustikawati, M.Si

Adi Santoso, M.Si

Ibnu Supriyadi, SH, M.Si

Siti Husnul Hotima, S.Sos, M.P.

Dr. Nungky Fiana Veraniti, ST, MM

Susunan Kepanitian

Asmuni, M.AP (Ketua)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si (Sekretaris

Alifian Nugroho, M.Si (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, M.P. (Bendahra II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR : 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember
Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA) PEMBANGUNAN JEMBER**

Nomor : 990/STIA.P.Jbr/S.6/XII/2019

TENTANG

**PANITIA PELAKSANA
WORKSHOP E-LEARNING**

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember
Menimbang : Bahwa agar pelaksanaan Workshop E-Learning
STIA "PEMBANGUNAN" Jember dapat diselenggarakan dengan
baik, terarah dan sesuai dengan pedoman maka perlu dibentuk
Panitia Pelaksana Workshop E-Learning.

Mengingat

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 232/U/2000.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 045/U/2002.
5. Renstra STIA Pembangunan Jember 2017 – 2022
6. Renop STIA Pembangunan Jember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama Menetapkan dan menugaskan Panitia Pelaksana Workshop E-Learning seperti pada lampiran Surat Keputusan ini.
Kedua Penetapan waktu dan lokasi Workshop E-Learning sepenuhnya diserahkan kepada hasil koordinasi Panitia Pelaksana Workshop E-Learning
Ketiga Setelah Panitia melaksanakan tugas Workshop E-Learning diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan Workshop E-Learning kepada Ketua STIA "PEMBANGUNAN" Jember .

- Keempat Biaya penyelenggaraan Workshop E-Learning dibebankan pada anggaran keuangan STIA "PEMBANGUNAN" Jember
- Kelima Apabila di kemudian hari ternyata Surat Keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya, dan keputusan ini diberlakukan sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 03 Desember 2019

Ketua,



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002

Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Ketua Yayasan Pendidikan Panca Prasetya Ambulu
2. Sdr. Pembantu Ketua I, II dan III
3. Sdr. Ketua Jurusan/Program Studi
4. Sdr. Kepala Bagian PPPM
5. Sdr. Kepala Bagian Tata Usaha.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KETUA STIA PEMBANGUNAN JEMBER

Nomor : 990/STIA.P.Jbr/S.6/XII/2019

Tanggal : 03 Desember 2019

**PERSONALIA PANITIA PELAKSANA
WORKSHOP E-LEARNING**

Penanggungjawab:

Ir. Hendri Suparto, M.Si (Ketua STIA Pembangunan Jember)

Screening Committee (SC):

Drs. Kaskoyo Adi, M.Si

Ida Mustikawati, M.Si

Adi Santoso, M.Si

Ibnu Supriyadi, SH, M.Si

Siti Husnul Hotima, S.Sos, M.P.

Dr. Nungky Fiana Veraniti, ST, MM

Susunan Kepanitian

Asmuni, M.AP (Ketua)

Setyowati Kanyaningtyas, M.Si (Sekretaris)

Alifian Nugroho, M.Si (Bendahara I)

Dra. Achadyah Prasawati, M.P. (Bendahra II)

Dewi Yuliati, S.AB (Anggota)

Ahmad Faisol, S.AB (Anggota)

Muhtardirotul Umroh, S.AB (Anggota)

Amilatus Sholikha, S.AB (Anggota)

Siti Mahdiatul Umroh, S. AB (Anggota)

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 03 Desember 2019



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si

NIP. 19550713 198601 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA

SK. MENDIKBUD NOMOR : 0468/O/1987

Jl. Lumba – lumba No. 9 Telp/Fax. (0331) 486182, 424296 Jember

Laman www.stiapembangunan.ac.id Email : stia.pembangunan@yahoo.co.id

Nomor : 992/STIA.P./P.16/XII/2019 08 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Workshop**

Yth : **Bapak/Ibu**
Lingkungan Yayasan Pendidikan Panca Prasetya
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan mutu Pembelajaran STIA Pembangunan Jember, maka bersama ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu besok pada:

Hari, Tanggal : Selasa , 12 Desember 2019
Jam : 09.00 WIB – Selesai
Acara : Workshop E-Leraning
Tempat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
STIA Pembangunan Jember
Jalan Lumba-Lumba No. 9 Jember

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Ketua
Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP. 19550713 198601 1 002



LAPORAN
WORKSHOP E - LEARNING

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
JEMBER
2019

PENGESAHAN

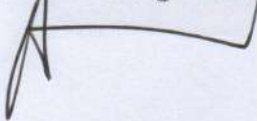
Laporan pelaksanaan Workshop E-Learning Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA)
"Pembangunan" Jember.

Telah Disahkan Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Desember 2019

Ketua Screening Committee (SC)



Drs. Kaskojo Adi, M.Si
NUPN.0726065101

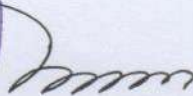
Ketua Panitia



Asmuni, S.Sos, M.AP
NIDN. 0730127904

Mengetahui

Ketua STIA "PEMBANGUNAN" JEMBER



Ir. HENDRI SUPARTO, M.Si
NIP : 19550713 198601 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat pelaksanaan Workshop E-Learning Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember pada 12 Desember 2019 dengan baik dan sesuai dengan rencana. Laporan ini ditujukan sebagai pertanggungjawaban yang telah laksanakan.

Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan mengenai landasan penyusunan Workshop E-Learning Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember dan memaparkan kegiatan yang dilaksanakan . Serta di akhir pembahasan, penulis mencantumkan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semster Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) “Pembangunan” Jember. Pelaksanaan dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari perhatian serta bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Hendri Suparto, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember
2. Drs. Kaskoyo Adi, M.Si. selaku Ketua pengarah (*Screening Committee /SC*)
3. Asmuni, S.Sos, M.AP. selaku Ketua Panitia

Penulis sadar bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat membuat laporan ini menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri dan kepada para pembaca secara umumnya.

Jember, 15 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Target Pelaksanaan Workshop	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Prinsip-prinsip Dasar E-Learning.....	3
2.2 Transfer Pengetahuan dengan Metode E-Learning	4
2.3 Kebutuhan Perlengkapan E-Learning	5
BAB III PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7
LAMPIRAN LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era digital telah memasuki tahap maju, Era baru tersebut dikenal dengan 4.0. Teknologi digital sering dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia agar cepat selesai. Oleh karena itu, teknologi digital sudah menjadi hal yang penting bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Peranan teknologi digital di dunia pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, yang sekaligus tidak bias dihindarkan. Adanya teknologi digital juga telah digunakan sebagai alat pembelajaran, terutama ada juga jaringan online sebagai media pembelajaran. Jaringan online yang sekarang sudah marak digunakan oleh berbagai kalangan.

Dengan adanya teknologi digital, terutama kemampuan jaringan onlinenya interaksi pengajar dan yang diajarkan lebih intensif baik dalam berbagi materi pembelajaran, ataupun tugas belajar. Potensi penggunaan teknologi digital akan semakin meningkatkan kemampuan semua stakeholders dalam pembelajaran. Sebab masing-masing pihak akan menggunakan referensi dan method pembelajaran yang transparan dengan mengedepankan keragaman referensi yang terpercaya.

Perkuliahan di saat sekarang masih juga berjalan seperti biasa, dimana ada seorang pengampu matakuliah dan mahasiswa melakukan proses pengajaran dalam ruangan kelas. Hal demikiannya, bukanya tidak diperlukan lagi. Tetapi penggunaan media dengan basis digital akan mempermudah pemahaman transformasi keilmuan. Lebih dari itu, untuk mengurangi tingkat kejenuhan selama proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dengan basis digital diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Pada sisi yang lain, media pembelajaran berbasis digital akan menjadi tantangan bagi para pengampu matakuliah untuk menyesuaikan diri dengan dunia mahasiswa saat yang jelas berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi saat ini, sebagian besar lahir ditahun milinial, yang sangat akrab dengan digitalisasi. Sehingga bagi para pengampu matakuliah, melakukan transformasi pendekatan, cara mengajar yang lebih familier dengan dunia generasi saat ini merupakan suatu keharusan.

Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, diperlukan ada media pembelajaran berbasis digital yang biasa disebut "E-Learning". Dengan tujuan pengembangan pendidikan di masa kini, agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses belajar mengajar, E-Learning adalah solusinya. E-Learning adalah suatu system pembelajaran yang menggunakan

teknologi digital dan tentunya jaringan online sebagai sarana pembelajaran. E-Learning merupakan singkatan dari Electronic Learning, cara ini menggunakan media elektronik khususnya online sebagai system inti dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya E-Learning, mahasiswa dapat mengakses berbagai matakuliah yang diajarkan oleh pengampu, dengan suasana yang lebih nyaman. Hal ini mempercepat mahasiswa untuk menangkap matakuliah yang sedang mereka pelajari dengan E-Learning tersebut. Media ini pada akhirnya juga sebagai media pembantu pembelajaran. Tetapi bagaimana jika E-Learning dijadikan suatu metode pembelajaran yang sah. Harapannya, mahasiswa tidak lagi merasakan jenuhnya ruangan kelas.

Program E-Learning ini harus dikembangkan oleh siapapun yang bertanggungjawab atas pendidikan masa kini di Indonesia agar para mahasiswa dapat mengambil manfaat penuh sebagaimana tujuan E-Learning dibuat. Oleh karena itu, dalam rangka mengambil tanggungjawab, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangun Jember akan melaksanakan program kegiatan “Workshop E-Learning”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka kegiatan workshop ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip-prinsip dasar pembelajaran E-learning
2. Bagaimana transfer pengetahuan dengan metode E-learning
3. Bagaimana menggali kebutuhan perlengkapan penunjang pembelajaran E-learning

1.3 Tujuan Kegiatan dan Target

Tujuan dan target kegiatan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar pembelajaran E-Learning
2. Transformasi ilmu pengetahuan, khususnya secara metode pembelajaran E-Learning
3. Mengali kebutuhan perlengkapan untuk menunjang metode pembelajaran E-Learning

Sementara target yang ingin dicapai adalah menciptakan model (rancang bangun) pembelajaran matakuliah berbasis E-Learning.

BAB II

PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop dilaksanakan hari senin, tanggal 12 Desember 2019. Diikuti oleh seluruh staf pengajar di dua program studi dan dibagi dua sesi. Sesi pertama merupakan pandangan umum dari institusi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Jember dari unsure pimpinan baik unsure institusi maupun program studi. Workshop ini merupakan upaya menyeleraskan terhadap perkembangan teknologi informasi bagi Program Studi Ilmu Administrasi Niaga/ Bisnis (ADNI) dan komisi Program Studi Ilmu Administrasi Negara/Publik (AN).

Output dari kegiatan tersebut untuk menjawab identifikasi masalah yang disebutkan pada bab sebelumnya. Adapun identifikasi permasalahan-permasalahan tersebut dijawab dalam pemaparan berikut ini.

2.1 Prinsip-prinsip dasar pembelajaran E-learning

Berangkat dari pemanfaatan buku sebagai satu-satunya sumber belajar, yang sangat dominan saat ini. Salah satu dampak yang terasa adalah bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di kampus cenderung menjadi sangat tekstual. Sementara secara kontekstual, perkembangan informasi teknologi sangat dinamis. Pemanfaatan informasi teknologi untuk mencapai efektifitas pembelajaran secara yang kontekstual.

Penggunaan prinsip informasi teknologi dan kemudian menjadi dasar sumber belajar (*learning resources*) secara *e-learning* pada dasarnya memanfaatkan setiap orang baik secara terpisah maupun secara terkombinasi agar dapat mempelajari sesuatu, baik yang menyangkut pesan, orang, bahan, alat, teknologi dan juga lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Komponen-komponen sumber belajar yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yakni sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*). Penjelasan kedua hal tersebut adalah sebagai berikut: *pertama*, Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen system instruksional untuk memberikan

fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. *Kedua*, Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

2.2 Transfer Pengetahuan dengan Metode E-learning

Metode E-learning setidaknya akan memberikan pemahaman bahwa akses ilmu pengetahuan bukan hanya dari buku, tetapi lebih kepada membawa semua elemen pembelajaran pada cakrawala yang lebih luas. Setidaknya ada beberapa tujuan yaitu: *pertama*, menambah wawasan pengetahuan mahasiswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan luas. *Kedua*, mencegah verbalistis bagi mahasiswa. *Ketiga*, mengajak mahasiswa ke dunia nyata. *Ketiga*, mengembangkan proses pembelajaran yang menarik. *Keempat*, mengembangkan berpikir divergent pada mahasiswa.

Pemanfaatan sumber belajar sudah barang tentu akan menambah wawasan pengetahuan. Pemahaman mahasiswa mengenai suatu materi mata kuliah akan bertambah. Hal tersebut sekaligus akan mencegah verbalistis bagi mahasiswa. Dengan pemanfaatan sumber belajar maka mahasiswa tidak hanya mengetahui materi pelajaran dalam bentuk kata-kata saja, namun secara komprehensif akan mengetahui substansi dari materi yang dipelajari.

Sumber belajar berbasis informasi teknologi juga bertujuan mengajak mahasiswa ke dunia nyata. Mahasiswa tidak hanya berada dalam bayangan-bayangan suatu materi akan tetapi melalui sumber belajar berbasis informasi teknologi langsung dihadapkan ke dunia nyata, yaitu suatu situasi yang berhubungan langsung dengan materi kuliah.

Pemanfaatan sumber belajar juga bertujuan mengembangkan proses pembelajaran yang menarik. Dalam pengertian, melalui pemanfaatan sumber belajar sudah barang tentu proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan interaktif. Hal menarik yang dapat dijumpai ketika guru memanfaatkan sumber belajar adalah adanya interaksi banyak arah, yakni antara mahasiswa, dengan dosen. Berpikir divergent merupakan suatu aktivitas berpikir di mana mahasiswa mampu memberikan alternative jawaban dari suatu

permasalahan yang dibahas dengan metode yang lebih. Melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi informasi diharapkan mahasiswa mampu berpikir divergent.

Beberapa fungsi pembelajaran dengan basis informasi teknologi akan meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan mempercepat laju belajar dan membantu dosen untuk menggunakan waktu secara lebih efektif dan efisien. Secara nyata pendekatan ini mengurangi beban dosen dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina. Lebih lanjut, pendekatan ini mengembangkan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih mandiri dengan mengurangi control dosen yang kaku dan tradisional. Selanjutnya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya atau sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.

Pembelajaran berbasis e-electronik ini memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pembelajaran yang dilandasi oleh penelitian dan keterbaharuan.

Lebih dari itu untuk Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan mengakses berbagai sumber belajar, penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit. Memungkinkan secara mandiri dan cepat akses melalui mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal (monolog) dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit, memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

2.3 Kebutuhan Perlengkapan Penunjang Pembelajaran E-learning

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses pengajaran memerlukan sarana kelengkapan yang memadai terutama jaringan yang bersifat online. Oleh karena itu institusi harus mampu menyediakan kelengkapan tersebut. Ketersediaan layanan yang bersifat online secara langsung akan mempermudah proses pembelajaran secara online. Minimal penelusuran data, fakta dan referensi bias dilakukan secara bersama-sama.

Sarana teknologi dan infotmasi yang permanen secara online dalam proses pembelajaran akan mengintegrasikan berbagai macam komponen untuk tujuan

pembelajaran. Komponen utama tersebut adalah sumber belajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan, maka pengajar dan mahasiswa dengan mudah mengembangkan sumber belajar.

Selain sumber belajar, pemanfaatan sarana informasi dan teknologi yang permanen ini untuk menggunakan lingkungan seluas-luasnya dalam memberikan warna dan pengalaman dengan nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran mahasiswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar merupakan lingkungan sosial, khususnya kajian ilmu administrasi sebagai basic eksplorasi pengembangan keilmuan. Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik kelingkungan, seperti survey, karyawisata, berkemah, praktek lapangan dan sebagainya dalam hal ini tetap berbasis informasi teknologi.

Penggunaan teknologi Informasi adalah penyediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta aplikasinya. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada didunia sehingga bias saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar dapat berupa data teks, gambar, gambar bergerak dan suara.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penggunaan informasi teknologi dalam proses pengajaran merupakan keharusan yang tidak bias ditunda. Penggunaan tersebut memungkinkan kampus tersambung kepada ranah ilmu pengetahuan yang tak terbatas. Dengan pesatnya perkembangan informasi teknologi akan memberikan kesempatan yang sama kepada para dosen memperoleh sumber pengetahuan terbaik dan bias melakukan *share* ilmu pengetahuan kepada mahasiswa secara *up to date*.

Penggunaan informasi teknologi dalam proses belajar juga menjadi sarana bagi kampus untuk membangun *brand image* mengenai kekhasan dan keunggulan pembelajaran. Sehingga kampus dan proses pengajaran terus berkembang, bersaing, bekerja sama secara sehat dengan institusi-institusi lain.

4.1 Rekomendasi

Dalam workshop ini, direkomendasikan untuk mengembangkan system perangkat perkuliahan dari offline ke online, baik dari administrasi perkuliahan, matakuliah, materi kuliah. Disamping itu, perlu membangun jaringan internet yang bias diakses oleh semua civitas akademika.

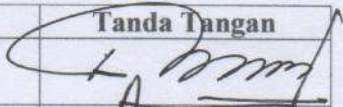
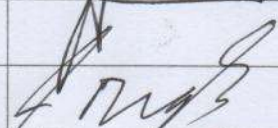
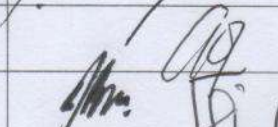
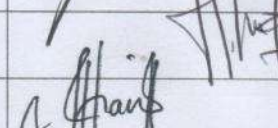
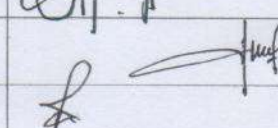
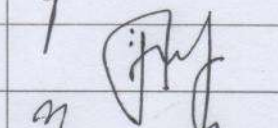
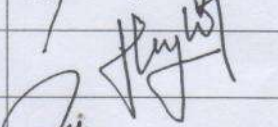
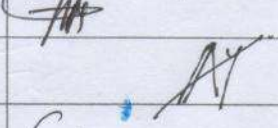
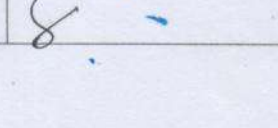
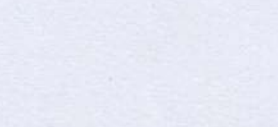


LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR HADIR
WORKSHOP E-LEARNING

Selasa, 12 Desember 2019

Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

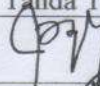

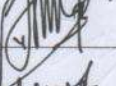

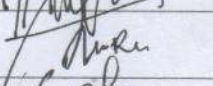
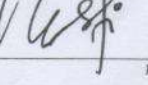
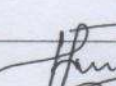
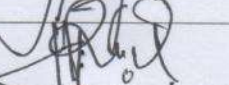
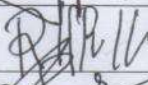
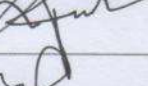
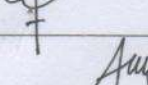
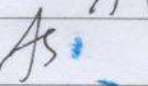
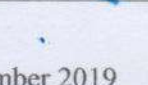
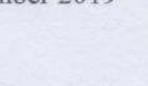
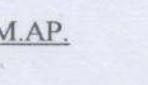
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Hendri Suparto, M.Si	Ketua	
2.	Drs. Kaskojo Adi, M.Si	Pembantu Ketua I	
3.	Dr. Sasongko, M.M	Pembantu Ketua II	
4.	Adi Santoso S.Sos., M.Si	Pembantu Ketua III	
5.	Ibnu Supriyadi, S.H., M.Si	Ka. Prodi. Negara	
6.	Siti Husnul Hotima, S.Sos., M.P.	Ka. Prodi. Niaga	
7.	Dr. Nungky Viana Feranita, ST., M.M.	Ka. BP2M	
8.	Dra. Achadyah Prabawati, M.P.	Dosen	
9.	Dra. Ida Mustikawati, M.Si.	Dosen	
10.	Asmuni, S.Sos., M.AP.	Ka. BPPPM	
11.	Setyowati Karyaningtyas, S.Sos., M.Si	Dosen	
12.	Rohim, S.Sos., M.Si.	Dosen	
13.	Alifian Nugraha, S.A.B., M.Si.	Dosen	
14.	Sampir Andrian S., S.I.Kom., M.Si.	Dosen	
15.	Sukron Makmun, M.Si.	Dosen	

DAFTAR HADIR
WORKSHOP E-LEARNING

Selasa, 12 Desember 2019

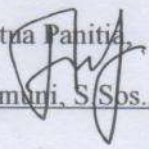
Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

Jalan Lumba-Lumba Nomor 9 Jember

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
16.	Nur Mayasiana, M.Si.	Dosen	
17.	Achmad Faisol, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
18.	Dewi Yulianti Ningsih, S.A.B.	Guru SMK 1 Pancasila	
19.	Luluk Farida, S.Sos.	WK. Kurikulum SMK 1 Pancasila	
20.	Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.A.B.	WK. Kurikulum SMK 2 Pancasila	
21.	Muhammad Gufron, S.Pd.	WK. Kurikulum SMK 3 Pancasila	
22.	Esti Budi Rahayu, S.S.	WK Kurikulum SMA Pancasila	
23.	Carsen Jilileo Evalistin S. Kep. Nurs	WK. Kurikulum SMK 4 Pancasila	
24.	Sri Sunarnik, S.Sos.	Guru SMK 1 Pancasila	
25.	Drs. Mohammad Thorieq	Guru SMK 1 Pancasila	
26.	Lidia Rosalina, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
27.	Sri Bandila Al Arumi Widayanti, S.E.	Guru SMK 2 Pancasila	
28.	Siti Mahdiatul Umroh, S.A.B.	Guru SMK 2 Pancasila	
29.	Siti Amilatus Sholeha, S.A.B.	Bendahara	
30.	Astrian Kusumawati, M.Si	Guru SMK 2 Pancasila	

Jember, 12 Desember 2019

Ketua Panitia


Asmuni, S.Sos., M.AP.